

Nomor : 1003 /BSKJI/BBT/PR/VII/2021  
Lampiran : 1 Berkas  
Perihal : Penyampaian Laporan PP 39  
Triwulan II T.A 2021

Bandung, 7 Juli 2021

Yth. Kepala Badan Standarisasi dan Kebijakan Jasa Industri

Kementerian Perindustrian

Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 52-53

**JAKARTA**

Dengan ini kami sampaikan Laporan PP 39 Triwulan II TA. 2021 Balai Besar Tekstil sebagaimana terlampir. Adapun capaian kinerja berdasarkan indikator kinerja dalam perjanjian kinerja (Perjakin) adalah sebagai berikut :

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan II			
				Target Antara	Realisasi Antara	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
1	Meningkatnya Kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	5 %	0%	0%	April : Mei : Juni:	April : Mei : Juni:
2	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	24%	0%	0%	April : Mei : Juni:	April : Mei : Juni:
		Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ problem solving/ supervisi/ konsultasi	4 perusahaan	50%	47,5%	April: Komunikasi dengan industri Mei: Komunikasi dengan industri Juni: Penyusunan SPK	April: Telah dilakukan komunikasi dengan industri terkait konsultasi analisa cacat kain rajut PT Adetex, pengadaan pakaian seragam sekolah dengan Pemkot Blitar, pengadaan pakaian seragam sekolah dengan pemkab jombang  Mei: Telah dilakukan komunikasi dengan industri terkait konsultasi desain pembuatan ATBM doobby elektronik  Juni: SPK sedang dalam tahap penyusunan dan masih dikomunikasikan dengan industri
3	Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa	33%	0%	0%	April : Mei : Juni:	April : Mei : Juni:

		pada tahun berjalan					
4.	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks 3,6	40%	42%	<p>April: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif</p> <p>Mei: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif</p> <p>Juni: Penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan II Monev hasil IKM</p>	<p>April: Telah dilakukan penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif</p> <p>Mei: Telah dilakukan penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif</p> <p>Juni: Telah dilakukan penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan II dan Monev hasil IKM. IKM 3,62 (dari 52 responden)</p>
		Jumlah KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global	1 KTI	100%	100%	Sudah terbit(100%)	
		Jumlah KTI diterbitkan di prosiding terindeks global	3 KTI	60%	93,33%	<p>April: Pencarian info seminar internasional, studi literatur</p> <p>Mei: Pengolahan data dan memulai penyusunan draft paper</p> <p>Juni: Penyusunan paper dan submit paper untuk Seminar Internasional</p>	<p>April: Sedang menunggu revidi dan terbit untuk KTI 2 dan 3.</p> <p>Mei: KTI 2 mulai proses revidi selama 2 bulan</p> <p>Juni: KTI 3 mulai proses revidi</p>
		Jumlah KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional	7 KTI	50%	64,29%	<p>April: Submit KTI, proses revidi, revisi, dan editing</p> <p>Mei: Proses revidi, revisi, dan editing</p> <p>Juni: Penerbitan KTI semester 1</p>	<p>April: Telah dilakukan submit KTI, proses revidi, revisi, dan editing</p> <p>Mei: Telah dilakukan proses revidi, revisi, dan editing</p> <p>Juni: Telah terbit 2 KTI pada semester 1</p>
		Jumlah KTI diterbitkan di prosiding ilmiah nasional	13 KTI	50%	14,62%	<p>April: Studi literatur</p> <p>Mei: Pengolahan data dan memulai penyusunan draft paper</p> <p>Juni: Penyusunan paper dan submit paper untuk Diseminasi Hasil Litbang</p>	<p>April: 1 KTI telah terbit, 1 KTI sedang proses revidi</p> <p>Mei: Proses studi literatur untuk KTI lainnya</p> <p>Juni: Proses studi literatur untuk KTI lainnya</p>
		Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir	10%	50%	100%	<p>April: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2017-2021</p> <p>Mei: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2017-2021</p> <p>Juni: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2017-2021 dan perhitungan jumlah sitasi semester 1</p>	Sitasi KTI yang terbit 2017-2021 dan telah tercapai persentase KTI yang disitasi sebesar 11,32% (100%)

Capaian kinerja berdasarkan indikator kinerja output Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Tekstil adalah sebagai berikut:

Kegiatan I		Pagu (Rp 000)	Triwulan II				s.d Triwulan II			
			Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
			S	R	S	R	S	R	S	R
			%	%	%	%	%	%	%	%
BAD	Pelayanan publik kepada industri	1.651.411	23,54	30,97	24,37	26,06	34,40	36,62	51,39	51,62
<b>TOTAL</b>		<b>1.651.411</b>	<b>1,80</b>	<b>2,37</b>	<b>1,87</b>	<b>2,00</b>	<b>2,64</b>	<b>2,81</b>	<b>3,94</b>	<b>3,96</b>

Kegiatan II		Pagu (Rp 000)	Triwulan II				s.d Triwulan II			
			Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
			S	R	S	R	S	R	S	R
			%	%	%	%	%	%	%	%
AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	379.946	11,93	48,94	13,83	12,82	62,38	48,94	67,64	69,32
CAH	Sarana Bidang Industri dan	1.343.756	11,84	1,44	20,00	27,50	11,84	1,44	50,00	39,10
<b>TOTAL</b>		<b>1.723.702</b>	<b>0,95</b>	<b>0,95</b>	<b>1,49</b>	<b>1,94</b>	<b>1,84</b>	<b>0,95</b>	<b>4,31</b>	<b>3,66</b>

Kegiatan III		Pagu (Rp 000)	Triwulan II				s.d Triwulan II			
			Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
			S	R	S	R	S	R	S	R
			%	%	%	%	%	%	%	%
EAA	Layanan Perkantoran	16.816.667	27,83	29,48	26,52	29,07	46,25	46,21	46,52	49,41
EAB	Layanan Perencanaan dan	932.050	18,27	11,20	21,70	23,54	25,77	11,20	39,51	39,71
EAD	Layanan Sarana Internal	155.040	-	10,64	20,00	19,61	10,64	10,64	50,00	38,25
EAM	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	267.232	-	7,90	20,00	20,00	8,23	7,90	50,00	50,00
<b>TOTAL</b>		<b>18.170.989</b>	<b>22,51</b>	<b>23,67</b>	<b>22,03</b>	<b>24,10</b>	<b>37,39</b>	<b>36,72</b>	<b>39,00</b>	<b>41,18</b>

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Kepala Balai Besar Tekstil



Cahyadi

**LAPORAN  
PENGENDALIAN DAN EVALUASI  
PELAKSANAAN RENCANA PEMBANGUNAN (PP39)  
TRIWULAN II  
BALAI BESAR TEKSTIL T.A. 2021**



**BALAI BESAR TEKSTIL**

Jalan Jenderal A. Yani No. 390 Bandung 40272

Telepon: (022) 7206214, Fax: (022) 7271288

E-mail: [bbt@kemenperin.go.id](mailto:bbt@kemenperin.go.id)

Website: [www.bbt.kemenperin.go.id](http://www.bbt.kemenperin.go.id)

## KATA PENGANTAR

Penyusunan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (PP 39) Balai Besar Tekstil Tahun 2021 ini sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai Besar Tekstil yang dibiayai dari Anggaran DIPA Balai Besar Tekstil Tahun Anggaran 2021, serta sebagai perwujudan komitmen manajemen Balai Besar Tekstil dalam merealisasikan Peraturan Pemerintah RI No. 39 Tahun 2006 yang mengedepankan penerapan prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas lembaga.

Substansi laporan didasarkan pada program dan kegiatan-kegiatan sesuai dengan rancangan Rencana Strategis Balai Besar Tekstil Tahun 2020 – 2024 dan Perjanjian Kinerja (Perjakin) Balai Besar Tekstil Tahun 2021 yang lebih berorientasi pada *outcome*.

Semoga laporan ini dapat menjadi media pertanggungjawaban kinerja serta peningkatan kinerja bagi seluruh anggota organisasi Balai Besar Tekstil dan bermanfaat adanya bagi pihak-pihak terkait yang membutuhkan.

Bandung, 7 Juli 2021  
Kepala Balai Besar Tekstil,



Cahyadi

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Tugas Pokok Dan Fungsi.....	1
1.2. Latar Belakang Kegiatan/Program .....	2
1.3. Struktur Organisasi .....	4
BAB II RENCANA PROGRAM/KEGIATAN.....	7
2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2021 .....	7
2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan.....	10
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN .....	12
3.1. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja.....	12
3.1.1. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja .....	17
3.1.2. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator pada Kinerja Kegiatan .....	32
a. Kegiatan I: Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri. ....	32
b. Kegiatan II: Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri....	34
c. Kegiatan III: Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri .....	35
3.1.3. Hasil yang telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Kinerja Rencana Strategis (Renstra).....	37
3.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan.....	52

3.2.1 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja.....	53
3.2.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Output Kegiatan.....	53
3.2.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Renstra .....	54
3.3. Langkah Tindak Lanjut.....	54
3.3.2. Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Output Kegiatan .....	55
3.3.2. Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Output Kegiatan .....	55
BAB IV PENUTUP .....	56
LAMPIRAN LAPORAN TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2021 .....	23
1. Form A .....	51
2. Form Pengukuran Rencana Aksi .....	58
3. Form ALKI .....	62
4. FORM MONITORING KEPEGAWAIAN (UNTUK KEPERLUAN PENILAIAN REFORMASI BIROKRASI) .....	65

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kegiatan Balai Besar Tekstil Tahun Anggaran 2021.....	8
Tabel 2.2 Perjakin TA 2021 .....	10
Tabel 2.3 Indikator Kinerja Berdasarkan KRO Kegiatan .....	11
Tabel 3.2 Pengukuran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan II TA 2021 .....	18
Tabel 3.3 Capaian Kinerja Kegiatan BBT Triwulan II 2021 .....	32
Tabel 3.4 Pengukuran Realisasi Kinerja Rencana Strategis Triwulan II TA. 2021 .....	38

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Besar Tekstil..... 6

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1. Tugas Pokok Dan Fungsi**

Pada akhir Februari tahun 2021 Kementerian Perindustrian melakukan perubahan struktur organisasi dan tata kerja yang tertuang dalam Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian. Perubahan struktur organisasi ini telah merubah Badan Penelitian dan Pengembangan Industri menjadi Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri. Sedangkan untuk Balai Besar Tekstil, peraturan ini tidak menyebutkan secara jelas penempatan balai besar dibawah Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri Kementerian Perindustrian. Namun Pasal 278 Peraturan tersebut menyatakan bahwa Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian yang telah ada pada saat berlakunya Peraturan Menteri ini, tetap berlaku sebelum diubah atau diganti dengan yang baru. Berdasarkan hal tersebut maka secara struktur organisasi Balai Besar Tekstil sebagai Unit Pelaksana Teknis tetap berada dibawah Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri.

Balai Besar Tekstil memiliki tugas melakukan kegiatan penelitian, pengembangan, kerjasama, standardisasi, pengujian, sertifikasi, kalibrasi dan pengembangan kompetensi industri tekstil sesuai dengan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Besar Tekstil menyelenggarakan fungsi :

1. Penelitian dan pengembangan bidang teknologi tekstil;
2. Pelayanan jasa teknis bidang teknologi tekstil yang meliputi bahan baku, bahan pembantu, proses, produk, peralatan dan pelaksanaan dalam bidang pelatihan teknis, konsultasi/penyuluhan, alih teknologi serta rancang bangun dan perekayasaan industri, inkubasi, dan penanggulangan pencemaran industri;

3. Pelaksanaan pemasaran, kerjasama, pengembangan pasar dan pemanfaatan teknologi informasi;
4. Pelaksanaan pengujian dan sertifikasi bahan baku tekstil, bahan pembantu, dan produk industri tekstil, serta kegiatan kalibrasi mesin dan peralatan;
5. Pelaksanaan perencanaan, pengelolaan dan koordinasi sarana dan prasarana kegiatan penelitian dan pengembangan di lingkungan Balai Besar Tekstil, serta penyusunan, penerapan dan pengawasan standardisasi industri tekstil;
6. Pelayanan teknis dan administratif kepada semua unsur di lingkungan Balai Besar Tekstil.

## **1.2. Latar Belakang Kegiatan/Program**

Setiap penyelenggara negara diwajibkan untuk melaksanakan tugas pokok, fungsi dan kewenangannya berdasarkan pada perencanaan strategis (Strategic Plan) yang dikenal sebagai RENSTRA atau rencana pembangunan jangka menengah (RPJM) lima tahunan yang mengacu pada rencana pembangunan jangka panjang (RPJP) Nasional dua puluh lima tahunan yang kemudian akan dijabarkan dalam Rencana Kinerja dan Rencana Kerja Tahunan. Selain melaksanakannya, penyelenggara negara juga diwajibkan untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaannya. Dasar hukum pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. PM PPN/BAPPENAS 5/2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga 2020 – 2024;
2. PP No 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
3. PMK No 22 Tahun 2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga;
4. Peraturan Presiden Nomor 107 tahun 2020 tentang Kementerian Perindustrian;

5. Permenperin Nomor 7 tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian;
6. Inpres 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi;
7. Peraturan Presiden Republik Indonesia No 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
10. Permenperin Nomor 6 Tahun 2021 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian.

Laporan Triwulan II Tahun 2021 ini disusun sebagai pertanggungjawaban dan merupakan salah satu sistem evaluasi/pengawasan atas pelaksanaan kegiatan tugas pokok dan fungsi Balai Besar Tekstil (BBT) termasuk pelaksanaan keuangan dari anggaran DIPA Balai Besar Tekstil Tahun Anggaran 2021.

Laporan ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan acuan dan bahan informasi bagi penyelenggaraan pelaksanaan kegiatan serupa pada periode berikutnya sehingga pelaksanaannya dapat lebih efisien dan efektif. Selain anggaran belanja, dalam Laporan Triwulan I ini juga terdapat target pendapatan PNBP layanan jasa teknis yaitu sebesar Rp. 5.000.000.000,-.

Adapun tujuan dari penulisan laporan ini selain sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BBT juga sebagai bahan penilaian atas kemajuan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BBT selama Triwulan II Tahun 2021 yang mencakup realisasi fisik dan keuangan. Berdasarkan penilaian tersebut, maka Balai Besar Tekstil

dapat memperoleh gambaran umum mengenai pencapaian pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BBT yang dapat digunakan sebagai masukan untuk merencanakan perbaikan pada kegiatan berikutnya.

### **1.3. Struktur Organisasi**

Struktur Organisasi Balai Besar Tekstil mengacu pada Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor 41/M-IND/PER/6/2006 Tanggal 29 Juni 2006. Susunan organisasi Balai Besar Tekstil berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian tersebut terdiri dari:

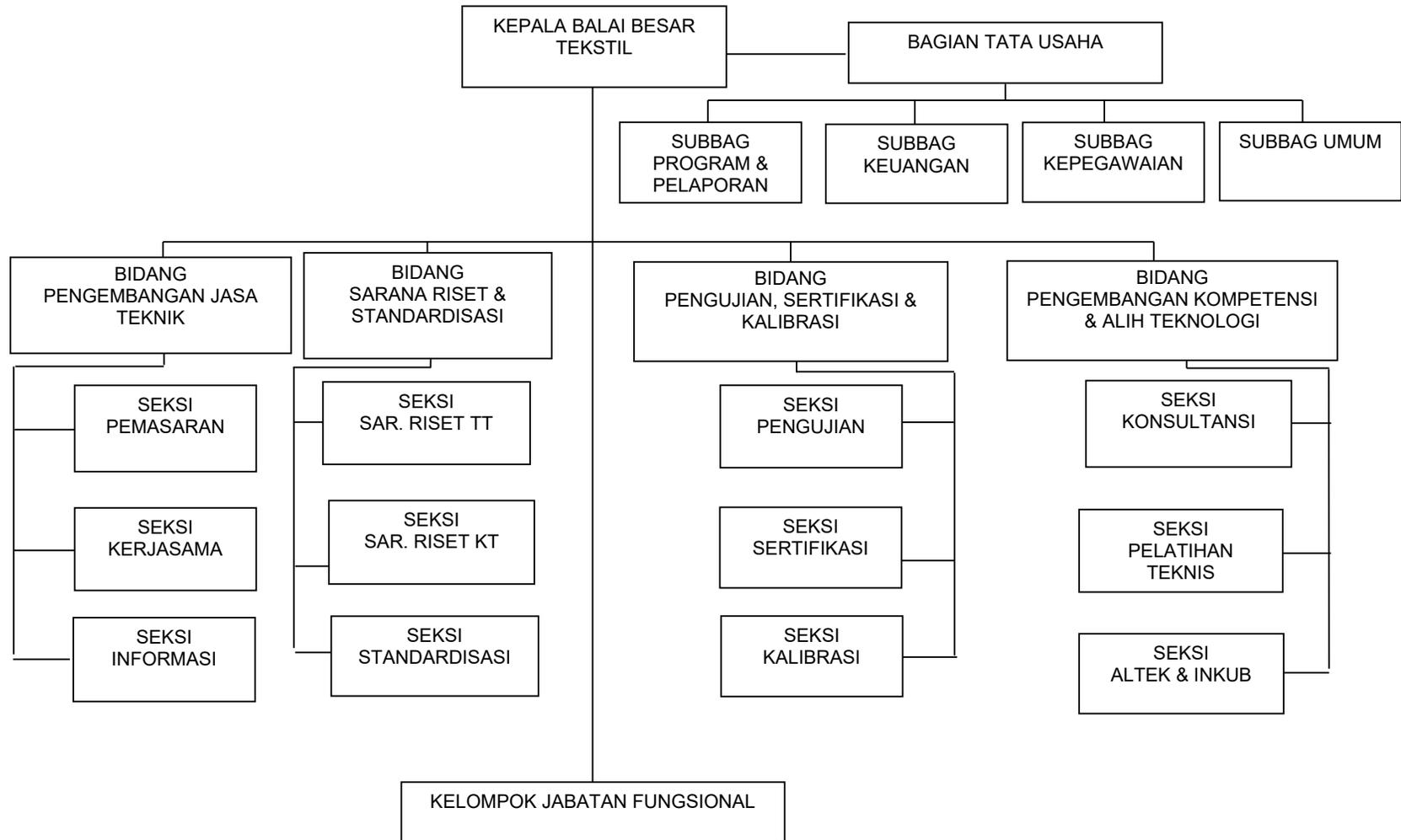
1. Bagian Tata Usaha
2. Bidang Pengembangan Jasa Teknik
3. Bidang Sarana Riset dan Standardisasi
4. Bidang Pengujian, Sertifikasi dan Kalibrasi
5. Bidang Pengembangan Kompetensi dan Alih Teknologi
6. Kelompok Jabatan Fungsional

Dari susunan organisasi tersebut di atas, lebih lanjut dirinci fungsi-fungsi yang ada di Balai Besar Tekstil, sebagai berikut:

1. Bagian Tata Usaha membawahi empat Subbagian, yaitu :
  - Subbagian Program dan Pelaporan
  - Subbagian Keuangan
  - Subbagian Kepegawaian
  - Subbagian Umum.
2. Bidang Pengembangan Jasa Teknik membawahi tiga Seksi, yaitu :
  - Seksi Pemasaran
  - Seksi Kerjasama
  - Seksi Informasi.
3. Bidang Sarana Riset dan Standardisasi membawahi tiga Seksi, yaitu:
  - Seksi Sarana Riset Teknik Tekstil
  - Seksi Sarana Riset Kimia Tekstil
  - Seksi Standardisasi.
4. Bidang Pengujian, Sertifikasi dan Kalibrasi membawahi tiga seksi, yaitu:

- Seksi Pengujian
  - Seksi Sertifikasi
  - Seksi Kalibrasi.
5. Bidang Pengembangan Kompetensi dan Alih Teknologi membawahi tiga seksi, yaitu:
- Seksi Konsultansi
  - Seksi Pelatihan Teknis
  - Seksi Alih Teknologi dan Inkubasi.
6. Kelompok Jabatan Fungsional yang terdiri dari :
- Kelompok Peneliti
  - Kelompok Litkayasa
  - Kelompok Pustakawan
  - Kelompok Kehumasan dan
  - Kelompok Fungsional lainnya.

Struktur organisasi Balai Besar Tekstil berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor 41/M-IND/PER/6/2006 Tanggal 29 Juni 2006 adalah seperti pada Gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Besar Tekstil

## BAB II RENCANA PROGRAM/KEGIATAN

### 2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2021

Program kegiatan Balai Besar Tekstil ditetapkan berdasarkan kebijakan dari Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI). Pada tahun anggaran 2021, Balai Besar Tekstil mempunyai 3 (tiga) program kegiatan sebagaimana yang tertuang pada DIPA Revisi ke 04 dengan Nomor SP DIPA-019.07.2.248042/2021 tanggal 04 Juni 2021, dengan rincian sebagai berikut:

1. Program : 019.07.EC Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri  
Kegiatan : 6077 Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri  
Sumber Dana :  
PNBP : Rp. 1.651.411.000
2. Program : 019.07.KB Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi  
Kegiatan : 6080 Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri  
Sumber Dana :  
Rupiah Murni : Rp. 358.859.000  
PNBP : Rp. 1.364.843.000
3. Program : 019.07.WA Program Dukungan Manajemen  
Kegiatan : 6042 Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri  
Sumber Dana :  
Rupiah Murni : Rp. 16.925.318.000  
PNBP : Rp. 1.245.671.000

Adapun rincian berdasarkan program, kegiatan, klasifikasi rincian output (KRO), rincian output (RO), komponen, dan sub-komponen kegiatan tahun anggaran 2021 di Balai Besar Tekstil adalah seperti yang ditunjukkan pada Tabel 2.1.

**Tabel 2.1 Kegiatan Balai Besar Tekstil Tahun Anggaran 2021**

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUB-KOMPONEN
019.07.EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
6077	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri
6077.BAD	Pelayanan Publik kepada industri
6077.BAD.002	Jasa pelayanan teknis pengujian BBT
051	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian
A	Layanan Pengujian Tekstil
B	Layanan Pengujian Lingkungan
6077.BAD.014	Jasa pelayanan teknis kalibrasi BBT
051	Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi
A	Layanan Kalibrasi
6077.BAD.026	Jasa pelayanan teknis sertifikasi BBT
051	Jasa pelayanan teknis sertifikasi
A	Layanan Sertifikasi Sistem Mutu
B	Layanan Sertifikasi Produk
6077.BAD.076	Jasa pelayanan pelatihan teknis BBT
051	Jasa pelayanan pelatihan teknis
A	Layanan Pendidikan dan Pelatihan Teknis
6077.BAD.077	Jasa pelayanan teknis konsultasi BBT
051	Jasa pelayanan teknis konsultasi
A	Layanan Konsultasi
6077.BAD.078	Jasa rancang bangun dan perekayasaan industri BBT
051	Jasa rancang bangun dan perekayasaan industri
A	Layanan Rancang Bangun dan Perekayasaan Industri
59	Layanan Teknologi Proses
019.07.KB	Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
6080	Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri
6080.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi
6080.AEF.012	Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi/Diseminasi Litbangyasa dan Layanan Teknis BBT
051	Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi/Diseminasi Litbangyasa dan Layanan Teknis
A	Diseminasi Hasil Litbang
B	Bussiness Gathering
C	Pengembangan Pasar Hasil Litbang dan Layanan Jasa
6080.CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan
6080.CAH.012	Perangkat pengolah data dan komunikasi laboratorium/ workshop/ layanan BBT
051	Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi laboratorium/ workshop/ layanan
A	Perangkat pengolah data dan komunikasi laboratorium/workshop/layanan
6080.CAH.013	Peralatan fasilitas laboratorium/ workshop/ layanan BBT
051	Pengadaan peralatan fasilitas laboratorium/ workshop/ layanan
A	Peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUB-KOMPONEN
<b>019.07.WA</b>	<b>Program Dukungan Manajemen</b>
<b>6042</b>	<b>Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri</b>
<b>6042.EAA</b>	<b>Layanan Perkantoran</b>
<b>6042.EAA.003</b>	<b>Layanan Perkantoran BPPI BBT</b>
<b>001</b>	<b>Gaji Dan Tunjangan</b>
A	Tanpa Sub Komponen
<b>002</b>	<b>Operasional Dan Pemeliharaan Kantor</b>
A	Tanpa Sub Komponen
<b>6042.EAB</b>	<b>Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal</b>
<b>6042.EAB.007</b>	<b>Layanan Tata Usaha dan Dukungan Manajemen BBT</b>
<b>051</b>	<b>Penyusunan Rencana Program dan Penyusunan Rencana Anggaran</b>
A	Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran
<b>052</b>	<b>Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi</b>
A	Monitoring dan Evaluasi Program dan Anggaran
<b>053</b>	<b>Pengelolaan Data dan Informasi</b>
A	Pengelolaan Humas dan Pelayanan Informasi Publik
B	Pengembangan Layanan dan Sistem Informasi BBT Memasuki Era Industri 4.0
<b>054</b>	<b>Pelayanan Tata Usaha dan Rumah Tangga</b>
A	Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan
B	Pembinaan dan Penilaian Jabatan Fungsional
C	Ceramah/sarasehan
D	Capacity Team Building
E	Penataan Kearsipan BBT
F	Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP)
G	Pengembangan Zona Integritas
H	Implementasi Pranata Litbang BBT
I	Integrasi Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2015
J	Pelaksanaan sistem manajemen mutu laboratorium pengujian
K	Pelaksanaan sistem manajemen mutu laboratorium kalibrasi
L	Pelaksanaan lembaga sertifikasi sistem manajemen mutu sesuai SNI ISO 17021:2015
M	Pelaksanaan lembaga sertifikasi produk (LsPro Texpa) sesuai SNI ISO 17065:2015
<b>055</b>	<b>Layanan Pengelolaan Majalah/Jurnal Ilmiah dan Publikasi KTI</b>
A	Penerbitan Jurnal Ilmiah Arena Tekstil
<b>6042.EAD</b>	<b>Layanan Sarana Internal</b>
<b>6042.EAD.003</b>	<b>Layanan Sarana Internal BPPI BBT</b>
<b>052</b>	<b>Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi</b>
A	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi
<b>053</b>	<b>Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran</b>
A	Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran
<b>6042.EAM</b>	<b>Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal</b>
<b>6042.EAM.003</b>	<b>Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal BPPI BBT</b>

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUB-KOMPONEN
052	Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan
A	Pengembangan Kompetensi SDM

## 2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan

Berdasarkan Rencana Strategis Balai Besar Tekstil 2020-2024 dan Rencana Kinerja 2021, Balai Besar Tekstil pada tahun 2021 menetapkan sasaran kegiatan berdasarkan Perjanjian Kinerja (Perjakin) 2021 dengan indikator kinerja seperti diuraikan pada Tabel 2.2.

**Tabel 2.2 Perjakin TA 2021**

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Satuan
1	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	1. Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	5	Persen
		2. Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	24	Persen
		3. Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	4	Perusahaan
2	Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	1. Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan	33	Persen
3	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3.60	Indeks
		2. Jumlah KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global	1	KTI
		3. Jumlah KTI diterbitkan di prosiding terindeks global	3	KTI
		4. Jumlah KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional	7	KTI
		5. Jumlah KTI diterbitkan di prosiding ilmiah nasional	13	KTI

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Satuan
		6. Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir	10	Persen

Indikator kinerja berdasarkan klasifikasi rincian output (KRO) kegiatan dapat dilihat pada Tabel 2.3.

**Tabel 2.3 Indikator Kinerja Berdasarkan KRO Kegiatan**

Kode	KRO	Indikator Kinerja	Target
6077.BAD	Pelayanan Publik kepada industri	Jumlah industri yang mendapatkan layanan jasa	1025 Industri
6080.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan temu pelanggan/sosialisasi/diseminasi	50 orang
6042.EAA	Layanan Perkantoran	Terselenggaranya Layanan Perkantoran BBT	1 Layanan
6042.EAB	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	Tersedianya laporan hasil pelaksanaan Layanan Tata Usaha dan Dukungan Manajemen Balai	1 Layanan
6042.EAD	Layanan Sarana Internal	Terealisasinya pengadaan peralatan pengolah data komunikasi dan fasilitas perkantoran	20 Unit
6042.EAM	Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal	Jumlah pegawai yang mendapatkan peningkatan kompetensi	80 Orang

### **BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN**

#### **3.1. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja**

Perjanjian Kinerja (Perjakin) BBT Tahun Anggaran 2021 adalah suatu pernyataan kinerja/perjanjian kinerja antara Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) dengan Kepala Balai Besar Tekstil (BBT) untuk mewujudkan target kinerja tertentu dalam T.A 2021. Perjanjian Kinerja ini ditindaklanjuti dengan dirancangnya suatu Rencana Aksi 2021 untuk mencapai sasaran strategis yang ditentukan *progress* realisasi fisik dari tiap indikator kinerja setiap triwulan dan dapat dilihat pada Tabel 3.1.

**Tabel 3.1 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Balai Besar Tekstil TA 2021**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	5%	0%		0%		0%		0%	
2.	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	24 %	0%		0%		0%		0%	
		Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	4 perusahaan	25%	Januari: Februari: Maret: Komunikasi, verifikasi biaya dan pembuatan SPK.	50%	April: Komunikasi dengan industri Mei: Komunikasi dengan industri Juni: Penyusunan SPK	75%	Juli: Pelaksanaan Konsultansi Agustus: Pelaksanaan Konsultansi September: Pelaksanaan Konsultansi	100%	Oktober: Pelaksanaan Supervisi November: Pelaksanaan Supervisi Desember: Penyusunan Laporan
3.	Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan	33%	0%		0%		0%		0%	

**Tabel 3.1 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Balai Besar Tekstil TA 2021 (Lanjutan)**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
4.	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	<b>Indeks 3,60</b>	10%	Januari: Melakukan evaluasi hasil IKM tahun 2020  Februari: Evaluasi konten kuesioner  Maret: Penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan I. Monev hasil IKM	40%	April: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif  Mei: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif  Juni: Penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan II Monev hasil IKM	70%	Juli: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif  Agustus: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif  September: Penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan III Monev hasil IKM	100%	Oktober: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif  November: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif  Desember: Penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan IV Monev hasil IKM
		Jumlah KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global	<b>1 KTI</b>	100%	Januari: Submit Paper  Februari: Reviu  Maret: Terbit						
		Jumlah KTI diterbitkan di prosiding terindeks global	<b>3 KTI</b>	30%	Januari: Proses reviu prosiding  Februari: Terbit prosiding 1  Maret: Pencarian info seminar internasional, studi literatur	60%	April: Pencarian info seminar internasional, studi literatur  Mei: Pengolahan data dan memulai penyusunan draft paper  Juni: Penyusunan paper dan submit paper untuk Seminar Internasional	100%	Juli: Pelaksanaan Seminar Internasional  Agustus: Proses reviu, revisi, dan editing prosiding  September: Proses reviu, revisi, dan editing prosiding		Oktober: Proses reviu, revisi, dan editing prosiding  November: Proses reviu, revisi, dan editing prosiding  Desember: Penerbitan prosiding 2 dan 3

Tabel 3.1 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Balai Besar Tekstil TA 2021 (Lanjutan)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
4.	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Jumlah KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional	7 KTI	25%	Januari: Studi literatur dan penyusunan draft pendahuluan  Februari: Penyusunan draft metode penelitian, pengolahan data, serta hasil dan pembahasan penelitian  Maret: Penyusunan kesimpulan dan abstrak, finalisasi draft karya tulis ilmiah	50%	April: Submit KTI, proses revidi, revisi, dan editing  Mei: Proses revidi, revisi, dan editing  Juni: Penerbitan KTI semester 1	75%	Juli: Studi literatur dan penyusunan pendahuluan  Agustus: Penyusunan draft metode penelitian, pengolahan data, serta hasil dan pembahasan penelitian  September: Penyusunan kesimpulan dan abstrak, finalisasi draft karya tulis ilmiah	100%	Oktober: Submit KTI, proses revidi, revisi, dan editing  November: Proses revidi, revisi, dan editing  Desember: Penerbitan KTI semester 2
		Jumlah KTI diterbitkan di prosiding ilmiah nasional	13 KTI	10%	Januari: Studi literatur  Februari: Studi literatur  Maret: Studi literatur	50%	April: Studi literatur  Mei: Pengolahan data dan memulai penyusunan draft paper  Juni: Penyusunan paper dan submit paper untuk Diseminasi Hasil Litbang	70%	Juli: Pelaksanaan Diseminasi Hasil Litbang  Agustus: Proses revidi, revisi, dan editing prosiding  September: Proses revidi, revisi, dan editing prosiding	100%	Oktober: Proses revidi, revisi, dan editing prosiding  November: Penerbitan prosiding  Desember: Distribusi edisi cetak prosiding
		Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir	10%	25%	Januari: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2017-2021  Februari: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2017-2021  Maret: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2017-2021	50%	April: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2017-2021  Mei: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2017-2021  Juni: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2017-2021 dan perhitungan jumlah sitasi semester 1	75%	Juli: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2017-2021  Agustus: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2017-2021  September: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2017-2021	100%	Oktober: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2017-2021  November: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2017-2021  Desember: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2017-2021 dan perhitungan jumlah sitasi semester 2

### **3.1.1. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja**

#### **Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja**

*Progress* realisasi fisik dari tiap indikator kinerja Perkin pada Triwulan II TA. 2021 dapat dilihat pada Tabel 3.2.

**Tabel 3.2 Pengukuran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan II TA 2021**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan II				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut
				% Fisik		Kegiatan			
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	5%	0%	0%				
2.	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	24%	0%	0%				
		Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	4 perusahaan	50%	47,5%	B4: Komunikasi dengan industri B5: Komunikasi dengan industri B6: Penyusunan SPK	B4: Telah dilakukan komunikasi dengan industri terkait konsultansi analisa cacat kain rajut PT Adetex, pengadaan pakaian seragam sekolah dengan Pemkot Blitar, pengadaan pakaian seragam sekolah dengan pemkab jombang  B5: Telah dilakukan komunikasi dengan industri terkait konsultansi desain pembuatan ATBM doby elektronik  B6: SPK sedang dalam tahap penyusunan dan masih dikomunikasikan dengan industri	Penyelesaian pekerjaan sedikit terhambat akibat pembatasan kegiatan dalam rangka pencegahan penyebaran covid-19	Koordinasi antara PIC dan industri
3.	Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan	33%	0%	0%				

**Tabel 3.2 Pengukuran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan II TA 2021 (Lanjutan)**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan II				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut
				% Fisik		Kegiatan			
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
4.	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	<b>Indeks 3,60</b>	40%	42%	B4: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif  B4: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif  B6: Penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan II Monev hasil IKM	B4: Telah dilakukan penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif  B4: Telah dilakukan penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif  B6: Telah dilakukan penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan II dan Monev hasil IKM. IKM 3,62 (dari 52 responden)	Tidak ada	
	Jumlah KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global	<b>1 KTI</b>	100%	100%	-	Sudah terbit (100%)			
	Jumlah KTI diterbitkan di prosiding terindeks global	<b>3 KTI</b>	60%	93,33%	B4: Pencarian info seminar internasional, studi literatur  B5: Pengolahan data dan memulai penyusunan draft paper  B6: Penyusunan paper dan submit paper untuk Seminar Internasional	B4: Sedang menunggu reviu dan terbit untuk KTI 2 dan 3.  B5: KTI 2 mulai proses reviu selama 2 bulan  B6: KTI 3 mulai proses reviu	Tidak ada		

**Tabel 3.2 Pengukuran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan II TA 2021 (Lanjutan)**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan II				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut
				% Fisik		Kegiatan			
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Jumlah KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional	7 KTI	50%	64,29%	B4: Submit KTI, proses revidu, revisi, dan editing  B5: Proses revidu, revisi, dan editing  B6: Penerbitan KTI semester 1	B4: Telah dilakukan submit KTI, proses revidu, revisi, dan editing  B5: Telah dilakukan proses revidu, revisi, dan editing  B6: Telah terbit 2 KTI pada semester 1	Tidak ada	
		Jumlah KTI diterbitkan di prosiding ilmiah nasional	13 KTI	50%	14,62%	B4: Studi literatur  B5: Pengolahan data dan memulai penyusunan draft paper  B6: Penyusunan paper dan submit paper untuk Diseminasi Hasil Litbang	B4: 1 KTI telah terbit, 1 KTI sedang proses revidu  B5: Proses studi literatur untuk KTI lainnya  B6: Proses studi literatur untuk KTI lainnya	Penulis terkendala dalam mendapatkan seminar nasional yang sesuai dengan KTI	Diseminasi atau Seminar nasional akan dilaksanakan pada Triwulan III atau ke IV
		Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir	10%	50%	100%	B4: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2017-2021  B5: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2017-2021  B6: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2017-2021 dan perhitungan jumlah sitasi semester 1	Sitasi KTI yang terbit 2017-2021 dan telah tercapai persentase KTI yang disitasi sebesar 11,32% (100%)		

**a. Sasaran Kegiatan I: Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan II				Kendala/ Permasalahan
			% Fisik		Kegiatan		
			Target Antara	Realisasi Antara	Rencana	Realisasi	
Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	5%	0	0			

Sasaran Kegiatan I terdiri atas Indikator Kinerja:

**1) Indikator Kinerja I.1: Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/ inovasi.**

Indikator kinerja ini merupakan rata-rata kontribusi hasil litbangyasa terhadap efisiensi perusahaan industri (pada proses tertentu, bukan keseluruhan proses produksi). Dihitung dengan membandingkan *Quality* atau *Cost* atau *Delivery* sebelum dan setelah penerapan hasil litbangyasa di perusahaan industri pada tahun berjalan. Target dari indikator kinerja ini adalah efisiensi sebesar 5%. Namun, dikarenakan adanya perubahan re-organisasi serta tugas pokok dan fungsi (TUPOKSI) dalam BSKJI, sehingga kegiatan terkait litbangyasa seperti pada indikator kinerja ini tidak dapat dilaksanakan.

**b. Sasaran Kegiatan II: Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan II				Kendala/ Permasalahan
			% Fisik		Kegiatan		
			Target Antara	Realisasi Antara	Rencana	Realisasi	
Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha  Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/proble	24%  4 perusahaan	0 50	0 47,5	B4: Komunikasi dengan industri  B5: Komunikasi	B4: Telah dilakukan komunikasi dengan industri terkait konsultasi analisa cacat kain rajut PT Adetex, pengadaan pakaian seragam sekolah dengan Pemkot Blitar,	Penyelesaian pekerjaan sedikit terhambat akibat pembatasan kegiatan dalam rangka

	solving/supervis i/konsultasi				dengan industri  B6: Penyusunan SPK	pengadaan pakaian seragam sekolah dengan pemkab jombang  B5: Telah dilakukan komunikasi dengan industri terkait konsultasi desain pembuatan ATBM doobby elektronik  B6: SPK sedang dalam tahap penyusunan dan masih dikomunikasikan dengan industri	pencegahan penyebaran covid-19
--	----------------------------------	--	--	--	--	--	--------------------------------------

Sasaran Kegiatan II terdiri atas Indikator Kinerja:

**1) Indikator Kinerja II.1: Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha.**

Indikator kinerja ini menghitung dan memverifikasi jumlah prototipe/ alat/ mesin/ teknologi proses hasil litbangyasa/ inovasi Balai Besar/ Baristand yang telah dimanfaatkan perusahaan industri/ badan usaha (termasuk IKM) pada tahun 2017-2021 dibagi dengan hasil riset balai selama tahun 2017-2020. Target pada indikator kinerja ini adalah 24% diterapkan di tahun 2021. Namun, dikarenakan adanya perubahan re-organisasi serta tugas pokok dan fungsi (TUPOKSI) dalam BSKJI, sehingga kegiatan terkait litbangyasa seperti pada indikator kinerja ini tidak dapat dilaksanakan.

**2) Indikator Kinerja II.2: Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ problem solving/ supervisi/ konsultasi.**

Indikator kinerja ini menghitung jumlah perusahaan industri yang memanfaatkan paket teknologi/ problem solving/ supervisi/ jasa konsultasi di bidang teknologi industri pada tahun berjalan. Target pada indikator kinerja ini adalah 4 (empat) perusahaan yang memanfaatkan paket teknologi/ problem solving/ supervisi/ jasa konsultasi dari Balai Besar Tekstil.

**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja**

Pada Triwulan II TA 2021, target fisik indikator ini adalah sebesar 50% dan telah terealisasi sebesar 47,5%, atau **belum mencapai target**. Balai Besar Tekstil merencanakan lebih dari 4 (empat) perusahaan yang memanfaatkan paket teknologi/ problem solving/ supervisi/ jasa konsultasi, diantaranya adalah:

1. PT. Adetex (Analisa cacat kain rajut)
2. Pemkot Blitar (konsultasi pengadaan pakaian seragam sekolah)
3. PT IZ Raya Pratama (konsultasi pendampingan SNI wajib pakaian bayi untuk IKM)
4. Pemkab Jombang (konsultasi pengadaan pakaian seragam sekolah)
5. Islamic Fashion Institute/ IFI (supervisi dan pendampingan sekolah fashion)
6. Bpk. Miftah (konsultasi desain pembuatan ATBM doobby elektronik)

Adapun rencana kegiatan Triwulan II berupa komunikasi dengan industri dan penyusunan SPK.

Adapun realisasi kegiatan sampai dengan Triwulan II yaitu telah dilakukan realisasi fisik berupa komunikasi dengan industri terkait proses dan biaya konsultasi/ supervisi telah berhasil dilaksanakan, namun penyusunan SPK sedang dalam proses pengerjaan.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan II untuk indikator ini belum berhasil dilaksanakan.

Bila dibandingkan dengan realisasi Triwulan II pada tahun anggaran sebelumnya, dapat dilihat bahwa capaian realisasi fisik indikator ini mengalami penurunan, dimana pada Triwulan II tahun anggaran sebelumnya mencapai 100%, sedangkan pada Triwulan II tahun 2021 ini hanya mencapai 47,5%. Namun jumlah industri yang memanfaatkan paket teknologi/ problem solving/ supervisi/ jasa konsultasi pada tahun ini mengalami peningkatan dari 1 (satu) industri pada tahun anggaran sebelumnya menjadi 6 (enam) industri.

#### **b) Kendala**

Penyelesaian pekerjaan sedikit terhambat akibat pembatasan kegiatan dalam rangka pencegahan penyebaran covid-19 sehingga berpotensi menimbulkan komplain dari pelanggan.

#### **c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah perlunya melakukan koordinasi antara penanggung jawab kegiatan dengan industri yang akan

memanfaatkan paket teknologi/ problem solving/ supervisi/ jasa konsultasi dari Balai Besar Tekstil.

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah melakukan komunikasi lebih intensif dengan pihak industri terkait pelaksanaan kegiatan konsultansi/ supervisi yang akan dilakukan.

**c. Sasaran Kegiatan III: Meningkatkan penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan II				Kendala/Permasalahan
			% Fisik		Kegiatan		
			Target Antara	Realisasi Antara	Rencana	Realisasi	
Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan	33%	0	0			

Sasaran Kegiatan III terdiri atas Indikator Kinerja:

**1) Indikator Kinerja III.1: Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan.**

Indikator kinerja ini menghitung jumlah litbangyasa pada tahun berjalan yang telah memanfaatkan teknologi 4.0 (satu atau beberapa teknologi seperti AI, 3D printing, big data, VR/AR, dll) dibagi jumlah total litbangyasa (termasuk *in house riset*) pada tahun berjalan. Namun, dikarenakan adanya perubahan re-organisasi serta tugas pokok dan fungsi (TUPOKSI) dalam BSKJI, sehingga kegiatan terkait litbangyasa seperti pada indikator kinerja ini tidak dapat dilaksanakan.

**d. Sasaran Kegiatan IV: Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan II				Kendala/Permasalahan
			% Fisik		Kegiatan		
			Target Antara	Realisasi Antara	Rencana	Realisasi	
Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks 3,60	40	42	B4: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif B4: Penyebaran kuesioner dan	B4: Telah dilakukan penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif B4: Telah dilakukan penyebaran kuesioner	Tidak ada

standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan					perhitungan IKM akumulatif  B6: Penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan II Monev hasil IKM	dan perhitungan IKM akumulatif  B6: Telah dilakukan penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan II dan Monev hasil IKM. IKM 3,62 (dari 52 responden)	
	Jumlah KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global	1 KTI	100	100	Sudah terbit (100%)		
	Jumlah KTI diterbitkan di prosiding terindeks global	3 KTI	60	93,33	B4: Pencarian info seminar internasional, studi literatur  B5: Pengolahan data dan memulai penyusunan draft paper  B6: Penyusunan paper dan submit paper untuk Seminar Internasional	B4: Sedang menunggu reviu dan terbit untuk KTI 2 dan 3.  B5: KTI 2 mulai proses reviu selama 2 bulan  B6: KTI 3 mulai proses reviu	Tidak ada
	Jumlah KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional	7 KTI	50	64,29	B4: Submit KTI, proses reviu, revisi, dan editing  B5: Proses reviu, revisi, dan editing  B6: Penerbitan KTI semester 1	B4: Telah dilakukan submit KTI, proses reviu, revisi, dan editing  B5: Telah dilakukan proses reviu, revisi, dan editing  B6: Telah terbit 2 KTI pada semester 1	Tidak ada
	Jumlah KTI diterbitkan di prosiding ilmiah nasional	13 KTI	50	14,62	B4: Studi literatur  B5: Pengolahan data dan memulai penyusunan draft paper  B6: Penyusunan paper dan submit paper untuk Diseminasi Hasil Litbang	B4: 1 KTI telah terbit, 1 KTI sedang proses reviu  B5: Proses studi literatur untuk KTI lainnya  B6: Proses studi literatur untuk KTI lainnya	Penulis terkendala dalam mendapatkan seminar nasional yang sesuai dengan KTI
	Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir	10%	50	100	B4: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2017-2021  B5: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2017-2021  B6: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2017-2021 dan perhitungan jumlah sitasi semester 1	Sitasi KTI yang terbit 2017-2021 dan telah tercapai persentase KTI yang disitasi sebesar 11,32% (100%)	

Sasaran Kegiatan IV terdiri atas Indikator Kinerja:

**1) Indikator Kinerja IV.1: Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri.**

Indikator kinerja ini menghitung Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap layanan jasa teknis pada tahun berjalan. IKM ini dihitung berdasarkan hasil survey kepuasan masyarakat berdasarkan standar MenPAN, yang diisi oleh pelanggan layanan jasa teknis.

**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian kinerja**

Pada Triwulan II TA 2021, target fisik indikator ini adalah sebesar 40% dan telah terealisasi sebesar 42%, atau **mencapai target**.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II berupa melakukan penyebaran kuesioner, penyusunan rekapitulasi Triwulan II, serta monev hasil IKM.

Adapun realisasi kegiatan sampai dengan Triwulan II, yaitu telah dilakukan penyebaran kuesioner pada pelanggan yang telah selesai menggunakan layanan jasa BBT, penyusunan rekapitulasi triwulan II dan monev hasil IKM. Hasilnya nilai IKM Unit Layanan sebesar 90.38 atau setara dengan 3.62 (dari 52 responden).

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan II untuk indikator ini telah berhasil dilaksanakan.

Bila dibandingkan dengan realisasi Triwulan II tahun anggaran sebelumnya, dapat dilihat bahwa capaian realisasi fisik indikator ini mengalami peningkatan, dimana pada Triwulan II tahun sebelumnya mencapai 30%, sedangkan pada Triwulan II tahun 2021 ini telah mencapai 42%.

**b) Kendala**

Tidak ada kendala.

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah perlunya strategi lain agar pengisian kuesioner mencapai jumlah responden yang diperlukan.

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah membuat kegiatan temu pelanggan secara *online* yang secara khusus akan membahas tentang

layanan jasa teknis tertentu, dan menyebarkan kuesioner kepada pelanggan yang hadir dalam acara tersebut.

**2) Indikator Kinerja IV.2: Jumlah KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global.**

Indikator kinerja ini menghitung jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global (jurnal internasional) pada tahun berjalan.

**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian kinerja**

Indikator ini ditargetkan telah tercapai 100% pada akhir triwulan I dan target fisik telah teralisasi sebesar 100% pada akhir Triwulan I, atau mencapai target.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II tidak ada karena memang ditargetkan untuk terbit pada Triwulan I. KTI yang telah terbit dalam jurnal internasional dapat diakses pada <https://pubs.rsc.org/en/content/articlepdf/2021/ra/d0ra09314a>.

Bila dibandingkan dengan tahun anggaran sebelumnya, dapat dilihat bahwa capaian realisasi fisik indikator ini adalah sama yaitu sebesar 100% pada triwulan I.

**b) Kendala**

Tidak ada kendala.

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan ini telah berhasil dilaksanakan dengan baik.

Rencana di triwulan selanjutnya adalah mulai melakukan proses penulisan KTI sehingga pada tahun anggaran berikutnya dapat dilakukan submit paper.

**3) Indikator Kinerja IV.3: Jumlah KTI diterbitkan di prosiding terindeks global.**

Indikator kinerja ini menghitung jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang diterbitkan di prosiding terindeks global (prosiding internasional) pada tahun berjalan, yaitu KTI yang berpartisipasi dalam bentuk oral maupun poster pada pertemuan ilmiah internasional, kemudian diterbitkan dalam bentuk prosiding.

**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian kinerja**

Pada Triwulan II TA 2021, target fisik indikator ini adalah sebesar 60% dan telah terealisasi sebesar 93,33%, atau **mencapai target**.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II berupa pencarian info seminar internasional, studi literatur, pengolahan data dan memulai penyusunan draft paper, serta penyusunan paper dan submit paper untuk Seminar Internasional.

Adapun realisasi kegiatan sampai dengan Triwulan II, yaitu telah dilakukan reviu untuk KTI kedua dan ketiga pada prosiding internasional, KTI kedua mulai proses reviu selama 2 (dua) bulan, KTI ketiga mulai proses reviu. KTI pertama yang telah terbit pada prosiding internasional dapat diakses pada <https://eudl.eu/doi/10.4108/eai.11-7-2019.2298036>

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan II untuk indikator ini telah berhasil dilaksanakan.

Bila dibandingkan dengan realisasi Triwulan II tahun anggaran sebelumnya, dapat dilihat bahwa capaian realisasi fisik indikator ini mengalami peningkatan, dimana pada Triwulan II tahun sebelumnya mencapai 83%, sedangkan pada Triwulan II tahun 2021 ini telah mencapai 93,33%.

**b) Kendala**

Tidak ada kendala.

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah bahwa penerbitan prosiding seringkali terlambat jauh dari pelaksanaan seminarnya dan tidak semua seminar internasional terindeks global.

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah terus berkoordinasi dengan penyelenggara seminar internasional yang diikuti tahun lalu terkait penerbitan prosiding.

**4) Indikator Kinerja IV.4: Jumlah KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional.**

Indikator kinerja ini menghitung jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional pada tahun berjalan. Akreditasi jurnal dilihat dari

status akreditasi berupa nilai Sinta yang diberikan oleh Kemenristek Dikti, yaitu jurnal dengan nilai minimal Sinta 2.

**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian kinerja**

Pada Triwulan II TA 2021, target fisik indikator ini adalah sebesar 50% dan telah terealisasi sebesar 64,29%, atau **mencapai target**.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II berupa submit KTI, proses reviu, revisi, dan editing; proses reviu, revisi, dan editing; dan penerbitan KTI semester 1.

Adapun realisasi kegiatan sampai dengan Triwulan II, yaitu telah dilakukan submit KTI, proses reviu, revisi, dan editing; telah dilakukan proses reviu, revisi, dan editing; dan telah terbit 2 KTI pada semester 1. Karya tulis ilmiah yang telah terbit pada jurnal nasional semester 1 dapat diakses pada <http://ejournal.kemenperin.go.id/jjat/issue/view/744/showToc>

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan II untuk indikator ini telah berhasil dilaksanakan.

Bila dibandingkan dengan realisasi Triwulan II tahun anggaran sebelumnya, dapat dilihat bahwa capaian realisasi fisik indikator ini mengalami peningkatan, dimana pada Triwulan II tahun sebelumnya mencapai 51%, sedangkan pada Triwulan II tahun 2021 ini telah mencapai 64,29%.

**b) Kendala**

Tidak ada kendala.

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan berjalan dengan baik.

Rencana di triwulan selanjutnya adalah melakukan *follow up* kepada penulis untuk segera menyampaikan revisi KTI sesuai dengan hasil reviu dari *reviewer*.

**5) Indikator Kinerja IV.5: Jumlah KTI diterbitkan di prosiding ilmiah nasional.**

Indikator kinerja ini menghitung jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang diterbitkan di prosiding ilmiah nasional pada tahun berjalan, yaitu KTI yang berpartisipasi dalam

bentuk oral maupun poster pada pertemuan ilmiah nasional, kemudian diterbitkan dalam bentuk prosiding.

**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian kinerja**

Pada Triwulan II TA 2021, target fisik indikator ini adalah sebesar 50% dan telah terealisasi sebesar 14,62%, atau **belum mencapai target**.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II berupa studi literatur, pengolahan data dan memulai penyusunan draft paper, penyusunan paper dan submit paper untuk Diseminasi Hasil Litbang. Realisasi fisik sampai dengan Triwulan II berupa 1 KTI telah terbit, 1 KTI sedang proses revidi, dan proses studi literatur untuk KTI lainnya. Karya tulis ilmiah yang telah terbit pada prosiding nasional dapat diakses pada <https://eprosiding.idbbali.ac.id/index.php/senada/article/view/598>

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan II untuk indikator ini belum berhasil dilaksanakan.

Bila dibandingkan dengan realisasi Triwulan II tahun anggaran sebelumnya, dapat dilihat bahwa capaian realisasi fisik indikator ini lebih rendah, dimana pada Triwulan II tahun sebelumnya mencapai 34%, sedangkan pada Triwulan II tahun 2021 ini telah mencapai 14,62%.

**b) Kendala**

Pelaksanaan kegiatan ini terkendala pada kesulitan penulis dalam mendapatkan seminar nasional yang sesuai dengan KTI.

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah perlunya dilaksanakannya kegiatan diseminasi hasil litbang atau seminar nasional pada triwulan III atau triwulan IV.

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah menyusun rencana kegiatan diseminasi hasil litbang atau seminar nasional tekstil.

**6) Indikator Kinerja IV.6: Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir.**

Indikator kinerja ini menghitung jumlah KTI yang telah disitasi (minimal 1 sitasi) pada tahun 2017-2021 dibandingkan seluruh jumlah KTI yang telah terbit pada tahun 2017-2021.

**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian kinerja**

Pada Triwulan II TA 2021, target fisik indikator ini adalah sebesar 50% dan telah terealisasi sebesar 100%, atau **mencapai target**.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II berupa monitoring sitasi KTI yang terbit 2017-2021 dan telah dilakukan realisasi fisik sesuai dengan rencana. Berdasarkan hasil monitoring sitasi KTI yang terbit 2017-2021 sampai dengan Triwulan II, jumlah KTI yang disitasi pada 2017-2021 adalah 6 KTI dan jumlah KTI yang terbit 2017-2021 adalah 53 KTI, atau persentase jumlah KTI yang disitasi adalah sebesar 11,32%, dimana target output untuk indikator kegiatan ini adalah sebesar 10%.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan II untuk indikator ini telah berhasil dilaksanakan.

Bila dibandingkan dengan realisasi Triwulan II tahun anggaran sebelumnya, dapat dilihat bahwa capaian realisasi fisik indikator ini pada tahun ini sama dengan tahun sebelumnya, dimana pada Triwulan II tahun sebelumnya mencapai 100%, sedangkan pada Triwulan II tahun 2021 ini telah mencapai 100%.

**b) Kendala**

Tidak ada kendala.

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah proses monitoring sitasi KTI telah berjalan dengan baik.

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah mendorong peneliti / penulis BBT untuk mempunyai akun google scholar sehingga mempermudah proses monitoring sitasi KTI.

### 3.1.2. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator pada Kinerja Kegiatan

Pada tahun Anggaran 2021, BBT memiliki 3 (tiga) kegiatan yaitu Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri; Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri; dan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri. Realisasi keuangan serta realisasi fisik pada Triwulan II 2021 per kegiatan dapat dilihat pada Tabel 3.3 ini.

**Tabel 3.3 Capaian Kinerja Kegiatan BBT Triwulan II 2021**

Kegiatan		Pagu (Rp 000)	Triwulan II				s.d Triwulan II			
			Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
			S	R	S	R	S	R	S	R
			%	%	%	%	%	%	%	%
6077	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	1.651.411	1,80	2,37	1,87	2,00	2,64	2,81	3,94	3,96
6080	Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri	1.723.702	0,95	0,95	1,49	1,94	1,84	0,95	4,31	3,66
6042	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri	18.170.989	22,51	23,67	22,03	24,10	37,39	36,72	39,00	41,18
<b>TOTAL</b>		<b>21.546.102</b>	<b>25,26</b>	<b>26,99</b>	<b>25,39</b>	<b>28,04</b>	<b>41,87</b>	<b>40,48</b>	<b>47,25</b>	<b>48,79</b>

Evaluasi pencapaian tiap kegiatan berdasarkan klasifikasi rincian output (KRO) BBT TA 2021 adalah sebagai berikut:

#### a. Kegiatan I: Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri

Kegiatan I		Pagu (Rp 000)	Triwulan II				s.d Triwulan II			
			Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
			S	R	S	R	S	R	S	R
			%	%	%	%	%	%	%	%
BAD	Pelayanan publik kepada industri	1.651.411	23,54	30,97	24,37	26,06	34,40	36,62	51,39	51,62
<b>TOTAL</b>		<b>1.651.411</b>	<b>1,80</b>	<b>2,37</b>	<b>1,87</b>	<b>2,00</b>	<b>2,64</b>	<b>2,81</b>	<b>3,94</b>	<b>3,96</b>

#### 1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja

Pada kegiatan ini terdapat 1 (satu) klasifikasi rincian output (KRO) yang terdiri dari:

1. Pelayanan publik kepada industri

Pagu Anggaran untuk kegiatan ini adalah sebesar Rp. 1.651.411.000 dengan total target realisasi keuangan sampai dengan Triwulan II sebesar 2,64%. Total realisasi keuangan sampai dengan Triwulan II telah mencapai 2,81%, atau **mencapai target**. Demikian pula dengan realisasi fisik Triwulan II, dari total target realisasi fisik sebesar 3,94%, sampai dengan Triwulan II telah mencapai 3,96% atau **mencapai target**.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah telah dibuka 8 (delapan) layanan jasa Balai, telah dilakukan proses sertifikasi untuk 121 (seratus dua puluh satu) industri; telah dilakukan pelayanan konsultansi untuk 5 (lima) industri; telah dibuat 1 (satu) mesin dekortikator untuk melalui layanan jasa rancang bangun (RBPI) untuk 1 (satu) industri, telah dilakukan layanan jasa kalibrasi untuk 40 (empat puluh) industri, dan 392 (tiga ratus sembilan puluh dua) industri telah mendapatkan layanan jasa pengujian.

## 2) Kendala

Kendala kegiatan ini tidak mencapai sasaran Triwulan II karena adanya pandemi covid-19 membuat beberapa jadwal audit pelanggan Layanan Sertifikasi Sistem Mutu dan Layanan Sertifikasi Produk harus diundur, baik itu yang berasal dari permintaan pelanggan maupun dari auditor. Beberapa pekerjaan kalibrasi dan pengujian agak terhambat karena beberapa orang pegawai laboratorium menderita covid-19. Selain itu, adanya penerapan tarif baru telah membuat jumlah permintaan (*work order*) mengalami penurunan.

## 3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah perlunya melakukan koordinasi dengan pelanggan dan auditor terkait penentuan jadwal audit dan memperketat penerapan protokol kesehatan baik pada saat bekerja maupun di rumah juga menyampaikan informasi terkait keterlambatan hasil uji atau sertifikat kalibrasi kepada pelanggan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah mulai melakukan sosialisasi kepada para pelanggan terkait penerapan tarif baru pada layanan jasa teknis.

**b. Kegiatan II: Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri**

Kegiatan II		Pagu (Rp 000)	Triwulan II				s.d Triwulan II			
			Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
			S	R	S	R	S	R	S	R
			%	%	%	%	%	%	%	%
AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	379.946	11,93	48,94	13,83	12,82	62,38	48,94	67,64	69,32
CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	1.343.756	11,84	1,44	20,00	27,50	11,84	1,44	50,00	39,10
<b>TOTAL</b>		<b>1.723.702</b>	<b>0,95</b>	<b>0,95</b>	<b>1,49</b>	<b>1,94</b>	<b>1,84</b>	<b>0,95</b>	<b>4,31</b>	<b>3,66</b>

**1) Hasil Yang Telah Dicapai Dan Analisis Capaian Kinerja:**

Pada kegiatan ini terdapat 2 (dua) klasifikasi rincian output (KRO) yang terdiri dari:

1. Sosialisasi dan Diseminasi
2. Sarana Bidang Industri dan Perdagangan

Pagu Anggaran untuk kegiatan ini adalah sebesar Rp. 1.723.702.000 dengan total target realisasi keuangan sampai dengan Triwulan II sebesar 1,84%. Namun, total realisasi keuangan sampai dengan Triwulan II masih 0,95%, atau **belum mencapai target**. Demikian pula dengan total realisasi fisik Triwulan II, dari total target realisasi fisik sebesar 4,31%, sampai dengan Triwulan II baru mencapai 3,66% atau **belum mencapai target**. Realisasi keuangan tertinggi dicapai pada rincian KRO Sosialisasi dan Diseminasi yaitu sebesar 48,94%, sedangkan realisasi keuangan terendah adalah pada rincian KRO Sarana Bidang Industri dan Perdagangan. Realisasi fisik tertinggi dicapai pada rincian KRO Sosialisasi dan Diseminasi yaitu sebesar 69,32%, sedangkan realisasi fisik terendah adalah pada rincian KRO Sarana Bidang Industri dan Perdagangan.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah telah dilaksanakannya KRO Sosialisasi dan Diseminasi berupa kegiatan bussiness gathering secara *hybrid (virtual dan offline)* pada tanggal 18 Maret 2021 dengan tema “Pengembangan Material Tekstil Maju berbasis Serat Sintetik” yang sekaligus merupakan peresmian Laboratorium Masker N95 BBT, kegiatan ini diikuti oleh 407 peserta.

**2) Kendala**

Kendala kegiatan ini tidak mencapai sasaran Triwulan II karena sebagian besar barang modal KRO Sarana Bidang Industri dan Perdagangan belum dapat dilakukan karena sebagian besar pendanaan bersumber dari PNBK.

**3) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah menyusun prioritas belanja pengadaan barang modal pada KRO Sarana Bidang Industri dan Perdagangan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan koordinasi terkait revisi anggaran sesuai dengan prioritas belanja barang modal.

**c. Kegiatan III: Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri**

Kegiatan III		Pagu (Rp 000)	Triwulan II				s.d Triwulan II			
			Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
			S	R	S	R	S	R	S	R
			%	%	%	%	%	%	%	%
EAA	Layanan Perkantoran	16.816.667	27,83	29,48	26,52	29,07	46,25	46,21	46,52	49,41
EAB	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	932.050	18,27	11,20	21,70	23,54	25,77	11,20	39,51	39,71
EAD	Layanan Sarana Internal	155.040	-	10,64	20,00	19,61	10,64	10,64	50,00	38,25
EAM	Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal	267.232	-	7,90	20,00	20,00	8,23	7,90	50,00	50,00
<b>TOTAL</b>		<b>18.170.989</b>	<b>22,51</b>	<b>23,67</b>	<b>22,03</b>	<b>24,10</b>	<b>37,39</b>	<b>36,72</b>	<b>39,00</b>	<b>41,18</b>

**1) Hasil Yang Telah Dicapai Dan Analisis Capaian Kinerja:**

Pada kegiatan ini terdapat 4 (empat) klasifikasi rincian output (KRO) yang terdiri dari:

1. Layanan Perkantoran
2. Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal
3. Layanan Sarana Internal
4. Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal

Pagu Anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 18.170.989.000 dengan total target realisasi keuangan sebesar 37,39% dan sampai dengan Triwulan II baru tercapai realisasi keuangan sebesar 37,72%, atau **belum mencapai target**. Namun, untuk total realisasi fisik sampai dengan Triwulan II, dari total target realisasi fisik sebesar 39,00%, sampai dengan Triwulan II telah tercapai 41,18% atau **mencapai target**. Realisasi keuangan tertinggi dicapai pada rincian KRO

Layanan Perkantoran, yaitu sebesar 46,21%, sedangkan realisasi keuangan terendah adalah pada rincian KRO Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal, yaitu sebesar 7,90%. Realisasi fisik tertinggi dicapai pada rincian KRO Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal yaitu sebesar 50,00%, sedangkan realisasi fisik terendah adalah pada rincian KRO Layanan Sarana Internal, yaitu sebesar 38,25%.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah telah dilaksanakannya pembayaran gaji dan tunjangan bulan April, Mei, Juni, Juli, THR 2021 dan gaji ke-13, pembayaran tunjangan kinerja dan uang makan bulan Maret, April dan Mei, pembayaran honor pengelola keuangan dan PPNPN, pembayaran kebutuhan operasional perkantoran, penyusunan RAB TA 2022, revisi anggaran TA 2021, pelaksanaan Monev Triwulan II 2021, pelaksanaan audit internal, uji banding laboratorium, perencanaan pengadaan, penyusunan peta risiko per layanan jasa teknis, penerbitan jurnal semester 1, perbaikan SIL (sistem informasi layanan), bimbingan teknis PPID, Arsiparis, Transformasi Industri, pelatihan arsip, tekstil serta webinar dan bimbingan teknis akuntansi dan pelaporan keuangan pemerintah.

## **2) Kendala**

Kendala kegiatan ini tidak mencapai sasaran Triwulan II karena beberapa kegiatan pemeliharaan dan operasional perkantoran harus ditunda karena melonjaknya kasus covid-19. Pelaksanaan lembaga sertifikasi produk dan sistem mutu terkendala pada pergantian manajemen, sehingga perlu dilakukan revisi Surat Keputusan (SK) dan audit harus ditunda. Selain itu, kegiatan kearsipan terkendala oleh ada banyak arsip yang belum masuk kedalam daftar arsip dan beberapa daftar arsip sesuai dengan kaidah kearsipan. Kemudian sebagian besar kegiatan belum dapat dilaksanakan karena pendanaan bersumber dari PNBK, serta pada kegiatan pendidikan dan pelatihan sebagian besar dilakukan secara daring dan bebas biaya sehingga realisasi keuangan hingga Triwulan II belum mencapai target.

### 3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah perlunya melakukan upaya preventif dalam mengurangi kasus positif covid-19 dan membentuk gugus tugas penanganan covid-19, menyusun dan membenahi arsip dan daftar arsip agar sesuai kaidah kearsipan, serta menyusun prioritas belanja pada kegiatan yang bersumber dari PNBK.

Rekomendasi yang perlu dilakukan pada triwulan selanjutnya adalah melakukan realokasi anggaran pendidikan dan pelatihan internal serta melakukan koordinasi terkait rencana revisi anggaran dan rencana penarikan anggaran TA 2021 berikutnya.

#### 3.1.3. Hasil yang telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Kinerja Rencana Strategis (Renstra)

Pada bagian ini akan dijelaskan Sasaran Kegiatan dan indikator kinerja yang **tidak ada pada Perjanjian Kinerja namun ada pada Renstra Satker**, yaitu:

- Sasaran Kegiatan 4. Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja;
- Sasaran Kegiatan 5. Membangun sistem manajemen;
- Sasaran Kegiatan 6. Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi;
- Sasaran Kegiatan 7. Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik

*Progress* realisasi fisik dari tiap Sasaran Kegiatan dan indikator kinerja serta Indikator Kinerja Utama (IKU) yang dicapai sampai dengan Triwulan II TA. 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.4 Pengukuran Realisasi Kinerja Rencana Strategis Triwulan II TA. 2021**

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Sampai Triwulan II				Kendala/ Permasalahan
					% Fisik		Kegiatan		
					Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan non migas	Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	24	0	0%	0%	-	-	-
		Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/supervisi/konsultasi	4	4	50%	47,5%	Komunikasi dengan industri dan penyusunan SPK	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Telah dilakukan komunikasi dengan industri terkait konsultasi analisa cacat kain rajut PT Adetex,</li> <li>- Pengadaan pakaian seragam sekolah dengan Pemkot Blitar,</li> <li>- Pengadaan pakaian seragam sekolah dengan pemkab jombang, dan</li> <li>- Konsultasi desain pembuatan ATBM doby elektronik</li> </ul>	Penyelesaian pekerjaan sedikit terhambat akibat pembatasan kegiatan dalam rangka pencegahan penyebaran covid-19

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Sampai Triwulan II				Kendala/ Permasalahan
					% Fisik		Kegiatan		
					Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
2	Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan	33	0	0%	0%	-	-	-
3	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,6	3,62	40%	42%	Penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan II, serta Monev hasil IKM	Telah dilakukan penyebaran kuesioner kepada 52 reponden dan telah dilakukan penyusunan rekapitulasi triwulan II serta Monev hasil IKM	tidak ada
		Proporsi riset berbasis kerjasama/kolaborasi	50	0	0%	0%	-	-	-
		Wirausaha Industri (WI) yang berhasil diinkubasi	0	0	0%	0%	-	-	-
		Karya Tulis Ilmiah yang Diterbitkan di Jurnal Internasional yang Terindeks Global	1	1	100%	100%	Submit KTI, proses reviu, terbit	Telah terbit 1 KTI pada jurnal Internasional	tidak ada

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Sampai Triwulan II				Kendala/ Permasalahan
					% Fisik		Kegiatan		
					Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Karya Tulis Ilmiah yang Diterbitkan di Prosiding Internasional	3	1	60%	93,33%	Penyusunan KTI, submit KTI untuk Seminar Internasional, terbit	Telah terbit 1 KTI pada prosiding Internasional, dan 2 KTI dalam proses revisi dan akan segera terbit	Tidak ada
		Karya Tulis Ilmiah yang Diterbitkan di Jurnal Nasional yang Terakreditasi	7	2	50%	64,29%	Submit KTI, proses revidu, revisi, dan editing, penerbitan KTI semester 1	Telah dilakukan submit KTI, proses revidu, revisi, editing, dan telah terbit 2 KTI pada semester 1	Tidak ada
		Karya Tulis Ilmiah yang Diterbitkan di Prosiding Nasional	13	1	50%	14,62%	Studi literatur, pengolahan data dan memulai penyusunan KTI, submit KTI untuk Diseminasi Hasil Litbang	Studi literatur, pengolahan data dan memulai penyusunan KTI, submit KTI untuk Diseminasi Hasil Litbang dan telah terbit 1 KTI pada prosiding nasional	Tidak ada

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Sampai Triwulan II				Kendala/ Permasalahan
					% Fisik		Kegiatan		
					Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir	10	11, 32	100%	100%	Monitoring sitasi KTI yang terbit 2017-2021	Telah dilakukan monitoring sitasi KTI yang terbit 2017-2021 dan telah tercapai persentase KTI yang disitasi sebesar 11,32%	Tidak ada
4	Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	74	-	50%	50%	Mendaftarkan pegawai utk mengikuti pelatihan dan mengadakan inhouse training.	Mendaftarkan pegawai utk mengikuti pelatihan dan mengadakan inhouse training.	Tidak ada
		Nilai disiplin pegawai	80	-	50%	50%	Monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai)	Monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai)	Tidak ada
5	Membangun sistem manajemen	Proporsi keberhasilan surveillance/sertifikasi sistem manajemen dari sistem manajemen yang dimiliki	100	30	40%	40%	Audit Internal SMM ISO 9001:2015 dan ISO 17025:2017, Penyelesaian Temuan Audit Internal SMM ISO 9001:2015	Audit Internal SMM ISO 9001:2015 dan ISO 17025:2017, Penyelesaian Temuan Audit Internal SMM ISO 9001:2015 dan	

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Sampai Triwulan II				Kendala/ Permasalahan
					% Fisik		Kegiatan		
					Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
							dan ISO 17025:2017, LSSM TIQA dan LSPro TEXPA, Penyelesaian Kekurangan Data Penunjukan LSPro TEXPA	ISO 17025:2017, LSSM TIQA dan LSPro TEXPA, Penyelesaian Kekurangan Data Penunjukan LSPro TEXPA	
6	Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	Nilai minimal tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)	3,8	-	50%	50%	Reviu SOP kegiatan, Monev Triwulan II (pemantauan kegiatan pengendalian)	Reviu SOP kegiatan, Monev Triwulan II (pemantauan kegiatan pengendalian)	Belum dilakukan penilaian
		Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80,15	84,30	100%	100%	Pengumpulan data dan penilaian SAKIP	Telah dilakukan pengumpulan data dan diperoleh nilai SAKIP 84,30 dengan predikat A	Tidak ada
		Nilai minimal laporan keuangan	91	-	100%	100%	- Menyiapkan Laporan Keuangan Tahunan Audit - Evaluasi dan Penilaian Laporan Keuangan Tahunan	Telah dilakukan penyusunan dan penilaian laporan keuangan tetapi nilai belum terbit.	Baru selesai dinilai, belum terbit nilai

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Sampai Triwulan II				Kendala/ Permasalahan
					% Fisik		Kegiatan		
					Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
7	Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik	Rata-rata Indeks sarana prasarana litbangyasa	71	-	50%	50%	Monitoring dan perbaikan sarana prasarana litbangyasa	Monitoring dan perbaikan sarana prasarana litbangyasa	Belum dilakukan penilaian
		Rata-rata Indeks sarana prasarana layanan publik	97	-	50%	50%	Monitoring dan perbaikan sarana prasarana pelayanan publik	Monitoring dan perbaikan sarana prasarana pelayanan publik	Belum dilakukan penilaian

Sasaran Kegiatan 4 terdiri dari Indikator Kinerja:

**1) Indikator Kinerja 4.1: Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN.**

Indikator kinerja ini merupakan pengukuran tingkat profesionalitas ASN khususnya di Balai Besar Tekstil yang mencakup dimensi kualifikasi, kompetensi dan kinerja di Balai Besar tekstil dalam melaksanakan tugas. Pengukuran dilakukan dengan menyebarkan survey kepada seluruh ASN di tiap satker dengan dimensi kualifikasi, kompetensi dan kinerja yang harus dijawab oleh masing-masing ASN. BSKJI akan menghitung jawaban dari survey tersebut dan menerbitkan nilai untuk masing-masing satker.

**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja**

Pada Triwulan II TA. 2021 target fisik dari indikator ini 50% dengan realisasi 50%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah mendaftarkan pegawai utk mengikuti pelatihan dan mengadakan inhouse training. Realisasi fisik dari kegiatan tersebut yaitu pelaksanaan pelatihan dan pelaksanaan pelatihan internal telah berhasil dilaksanakan berupa pelaksanaan e-learning PABK, Bimtek dan diskusi arsiparis, Bimtek Transformasi Industri 4.0, Bimtek Pengawasan Kearsipan Internal, Pelatihan Internal (Refreshment) Petugas Pengambil Contoh.

Realisasi dari Indikator Kinerja kegiatan tersebut belum dapat dilaporkan karena belum dilakukan survey IP ASN oleh BSKJI. Akan tetapi berdasarkan penilaian mandiri oleh Subbagian Kepegawaian didapatkan hasil sementara sampai dengan triwulan II ini yaitu sebesar indeks 71,9 dari target indeks 74, atau 97,16 persen.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah belum tercapai sesuai target.

**b) Kendala**

Kendala realisasi tidak dapat mencapai target karena belum semua pegawai mendapatkan jadwal pelatihan sampai dengan Triwulan II ini.

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah sudah dilakukan pelatihan internal maupun eksternal bagi pegawai BBT. Akan tetapi belum seluruh pegawai mendapatkan pelatihan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah menjadwalkan atau membuat pelatihan internal pada Triwulan III dan IV untuk pegawai yang belum mendapatkan pelatihan sampai dengan Triwulan II.

**2) Indikator Kinerja 4.2. Nilai Disiplin Pegawai**

Indikator kinerja ini merupakan pengukuran tingkat kedisiplinan pegawai dalam menaati peraturan dan kewajiban dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya di wilayah Balai Besar Tekstil. BSKJI juga akan melakukan rekapitulasi dan menetapkan nilai disiplin untuk setiap satker di bawah BSKJI.

**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja**

Pada Triwulan II TA. 2021 target fisik dari indikator ini 50% dengan realisasi 50%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai). Realisasi fisik dari kegiatan tersebut yaitu monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai) yang dilihat dari jam absen masuk/ login pagi dan jam absen pulang/ login sore pegawai pada intranet kemenperin.

Realisasi dari Indikator Kinerja kegiatan tersebut belum dapat dilaporkan karena belum dilakukan penilaian oleh Biro OSDM. Akan tetapi berdasarkan penilaian mandiri oleh Subbagian Kepegawaian didapatkan hasil sementara sampai

dengan bulan Mei yaitu sebesar 94,24 dari target 80 atau 117,80 persen.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah tercapai sesuai target.

**b) Kendala**

Meskipun berdasarkan penilaian mandiri target telah tercapai, akan tetapi terdapat kendala beberapa pegawai yang lupa login pagi atau lupa login sore.

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah sudah dilakukan monitoring jam login pagi dan jam login sore pada intranet kemenperin. Akan tetapi belum seluruh pegawai ingat untuk selalu login pagi dan login sore setiap hari.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah selalu mengingatkan pegawai untuk login pagi dan sore setiap hari melalui WAG BBT dan mengumumkan kondisi status absen setiap bulan agar dapat dievaluasi oleh para atasan langsung.

**3) Indikator Kinerja 5. Proporsi keberhasilan surveillance/sertifikasi system manajemen dari sistem manajemen yang dimiliki**

Indikator kinerja ini merupakan pengukuran tingkat keberhasilan sistem manajemen yang dimiliki dengan cara audit (pemantauan). Tujuan audit tersebut yaitu untuk menentukan apakah organisasi dan perusahaan masih berhak menyangand sertifikat ISO atau tidak, dari audit ini bisa dibuktikan, bagaimana komitmen dan peran serta seluruh karyawan perusahaan dalam menjalankan standar ISO.

**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja**

Pada Triwulan II TA. 2021 target fisik dari indikator ini 40% dengan realisasi 40%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah Audit Internal SMM ISO 9001:2015 dan ISO 17025:2017, Penyelesaian Temuan Audit Internal SMM ISO 9001:2015 dan ISO 17025:2017, LSSM

TIQA dan LSPro TEXPA, Penyelesaian Kekurangan Data Penunjukan LSPro TEXPA. Realisasi fisik dari kegiatan tersebut yaitu Audit Internal SMM ISO 9001:2015 dan ISO 17025:2017, Penyelesaian Temuan Audit Internal SMM ISO 9001:2015 dan ISO 17025:2017, LSSM TIQA dan LSPro TEXPA, Penyelesaian Kekurangan Data Penunjukan LSPro TEXPA.

Realisasi dari Indikator Kinerja kegiatan tersebut belum dapat dilaporkan karena penyelesaian temuan audit eksternal SML ISO 17025:2017 belum sampai diterbitkan sertifikatnya sampai akhir Triwulan II ini. Sedangkan audit eksternal untuk SMM ISO 9001:2015 baru akan dilaksanakan pada bulan Agustus 2021 dan untuk LSSM TIQA dan LSPro TEXPA baru akan diusulkan audit eksternalnya pada akhir tahun. Sehingga target keberhasilan surveillance/sertifikasi sistem manajemen yang diaudit pada tahun ini adalah 2 sistem manajemen dan yang telah dilaksanakan auditnya baru 1 sistem manajemen.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka belum tercapai sesuai target.

**b) Kendala**

Kendala realisasi belum dapat mencapai target karena mundurnya jadwal penerbitan sertifikat dari KAN.

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah tahapan untuk masing-masing sistem manajemen telah dilaksanakan. Akan tetapi hasilnya tetap menunggu keputusan eksternal yang diluar kuasa BBT.

**4) Indikator Kinerja 6.1. Tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)**

Indikator kinerja ini merupakan pengukuran tingkat keberhasilan pengendalian internal dengan cara pengukuran melalui tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan dan tahapan pelaporan. sistem

manajemen yang dimiliki dengan cara pemantauan untuk meningkatkan mutu atau kompetensi yang dimiliki.

**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja**

Pada Triwulan II TA. 2021 target fisik dari indikator ini 50% dengan realisasi 50%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah Reviu SOP kegiatan dan Monev Triwulan II (pemantauan kegiatan pengendalian). Realisasi fisik dari kegiatan tersebut yaitu Reviu SOP kegiatan dan Monev Triwulan II (pemantauan kegiatan pengendalian).

Realisasi dari Indikator Kinerja kegiatan tersebut belum dapat dilaporkan karena belum dilakukan penilaian oleh AP/IP/Inspektorat Jenderal.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka belum tercapai sesuai target.

**b) Kendala**

Kendala realisasi belum dapat mencapai target karena belum dilakukan penilaian oleh AP/IP/Inspektorat Jenderal.

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah sudah dilakukan Reviu SOP kegiatan dan Monev Triwulan II (pemantauan kegiatan pengendalian).

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melaksanakan persiapan dokumen penilaian maturitas SPIP.

**5) Indikator Kinerja 6.2. Nilai Akuntabilitas Kinerja**

Indikator kinerja ini merupakan pengukuran tingkat nilai kinerja pegawai melalui Pengukuran Kinerja didasarkan pada target dan realisasi dengan satuan pengukuran dalam bentuk prosentase, indek, rata-rata, angka dan jumlah.

**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja**

Pada Triwulan II TA. 2021 target fisik dari indikator ini 100% dengan realisasi 100%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah Pengumpulan data penilaian SAKIP dan Penilaian SAKIP. Realisasi fisik dari kegiatan tersebut yaitu pengumpulan data melalui *google drive* dan penilaian SAKIP melalui aplikasi *zoom meeting* dengan penilai dari APIP.

Realisasi dari Indikator Kinerja kegiatan tersebut adalah 84,30 dari target sebesar 80,15 atau telah tercapai sebesar 105,18 persen.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah tercapai sesuai target.

**b) Kendala**

Tidak ada kendala pada tahap ini.

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah sudah dilakukan penilaian SAKIP pada Triwulan II ini.

Rencana perbaikan di Tahun selanjutnya adalah menyicil mengumpulkan dokumen yang biasa diperiksa saat penilaian SAKIP dalam folder sesuai poin penilaian, sehingga dapat mempermudah pengecekan dokumen yang kurang per poin.

**6) Indikator Kinerja 6.3. Nilai minimal laporan keuangan**

Indikator kinerja ini merupakan pengukuran tingkat nilai laporan keuangan satker. Metode penilaian dilakukan berdasarkan desk review dengan data Satuan Kerja yang terkonsolidasi di Biro Keuangan. Metodologi penilaian menggunakan desk evaluation atas data-data Keuangan dan BMN dengan menggunakan kertas kerja penilaian yang berisi penilaian atas empat unsur yang terdiri dari kesesuaian SAP, kecukupan informasi, ketaatan dalam peraturan dan efektifitas Pengendalian Intern. Kertas kerja penilaian akan diisi oleh tim penilai dari Tim Biro Keuangan.

**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja**

Pada Triwulan II TA. 2021 target fisik dari indikator ini 100% dengan realisasi 100%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah Menyiapkan Laporan Keuangan Tahunan Audit, dan pelaksanaan Evaluasi dan Penilaian Laporan Keuangan Tahunan. Realisasi fisik dari kegiatan tersebut yaitu telah dilakukan penyusunan dan penilaian laporan keuangan tetapi nilai belum terbit.

Realisasi dari Indikator Kinerja kegiatan tersebut belum dapat dilaporkan karena meskipun proses penilaian terhadap satker telah selesai dilakukan, nilai resmi belum diterbitkan.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka belum tercapai sesuai target.

**b) Kendala**

Tidak ada kendala pada tahap ini.

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah sudah dilakukan penilaian Laporan Keuangan pada Triwulan II ini.

Rencana perbaikan di Tahun selanjutnya adalah mempelajari kembali poin-poin penilaian yang dapat mengurangi nilai sehingga dapat dilakukan pencegahan sejak awal.

**7) Indikator Kinerja 7.1. Indeks sarana prasarana litbang**

Indikator kinerja ini merupakan pengukuran tingkat Sarana dan Prasarana yang dimana dalam hal ini meliputi fungsi, cara, ruang lingkup dan contoh sebagai penunjang terselenggaranya kegiatan litbang.

**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja**

Pada Triwulan II TA. 2021 target fisik dari indikator ini 50% dengan realisasi 50%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah Monitoring dan perbaikan sarana prasarana litbangyasa. Realisasi fisik dari

kegiatan tersebut yaitu telah dilakukan Monitoring dan perbaikan sarana prasarana litbangyasa.

Realisasi dari Indikator Kinerja kegiatan tersebut belum dapat dilaporkan karena belum dilakukan penilaian oleh BSKJI.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka belum tercapai sesuai target.

**b) Kendala**

Kendala realisasi belum dapat mencapai target selain karena belum dilakukan penilaian, juga masih terdapat alat-alat litbang yang sudah tidak berfungsi tetapi belum dihapuskan sehingga menjadi nilai minus pada penilaian indeks sarana dan prasarana litbangyasa.

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah sudah dilakukan Monitoring dan perbaikan sarana prasarana litbangyasa pada Triwulan II ini. Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah menginventarisir alat-alat litbang yang sudah tidak berfungsi sehingga dapat dilakukan penghapusan.

Selain itu, kegiatan litbangyasa di Kemenperin sudah dihilangkan maka sebaiknya indikator kinerja ini juga dihapuskan atau digantikan dengan yang lebih sesuai dengan tupoksi Kemenperin khususnya BSKJI yang baru.

**8) Indikator Kinerja 7.2. Indeks sarana prasarana layanan publik**

Indikator kinerja ini merupakan pengukuran tingkat nilai Sarana dan Prasarana yang dimana dalam hal ini meliputi fungsi, cara, ruang lingkup dan contoh sebagai penunjang terselenggaranya kegiatan layanan publik.

**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja**

Pada Triwulan II TA. 2021 target fisik dari indikator ini 50% dengan realisasi 50%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah Monitoring dan perbaikan sarana prasarana layanan publik. Realisasi fisik dari kegiatan tersebut yaitu telah dilakukan update kebijakan pelayanan terkait pandemi covid-19, update maklumat pelayanan, refreshment pelayanan prima bagi satpam dan cleaner, refreshment ZI dan komitmen menuju WBBM bagi seluruh pegawai.

Realisasi dari Indikator Kinerja kegiatan tersebut belum dapat dilaporkan karena belum dilakukan penilaian oleh BSKJI. Akan tetapi, berdasarkan pengalaman pada tahun lalu, nilai pada indikator kinerja ini didapatkan dari aplikasi PMPZI pada intranet kemenperin pada komponen 6. Berdasarkan nilai pada komponen 6 tersebut BBT mendapatkan nilai maksimal dari penilai TPI.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah tercapai sesuai target.

**b) Kendala**

Tidak ada kendala pada tahap ini.

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah sudah dilakukan update kebijakan pelayanan terkait pandemi covid-19, update maklumat pelayanan, refreshment pelayanan prima bagi satpam dan cleaner, refreshment ZI dan komitmen menuju WBBM bagi seluruh pegawai. Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah selalu mengupdate data yang dinilai pada parameter penilaian tersebut apabila terjadi perubahan seperti kebijakan pelayanan yang sangat dinamis perubahannya dalam masa pandemi covid-19 ini.

**3.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan**

Pada prinsipnya kegiatan dalam pelaksanaan Perjanjian Kinerja (Perjakin) Balai Besar Tekstil 2021 berjalan lancar dan kendala yang

dihadapi masih dapat dikendalikan. Secara umum, pada Triwulan II 2021 ini kendala yang dihadapi terkait Pelaksanaan Perjakin 2021 dapat dikategorikan kepada 2 (dua) yaitu kendala Eksternal dan kendala Internal.

Kendala yang Eksternal merupakan kendala yang timbul dikarenakan adanya pandemi covid-19 yang sulit untuk dikendalikan dan kasus positif covid-19 yang semakin melonjak sehingga diterapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang membuat beberapa kegiatan di BBT tidak dapat dilaksanakan.

Sementara kendala internal berasal dari lingkungan dalam Balai Besar Tekstil yang meliputi keterbatasan SDM, kesenjangan kompetensi, prioritas pelaksanaan pekerjaan, dan beban kerja yang belum merata, dan skema *Work From Home* (WFH). Hambatan dan kendala internal diperkirakan masih dapat dikendalikan dengan kebijakan pimpinan terkait pengaturan dan pembagian jadwal WFH dan WFO.

### **3.2.1 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja**

Kendala eksternal dalam pelaksanaan Perjakin BBT 2021 antara lain:

- Adanya pandemi covid-19 yang mengharuskan adanya skema WFH sehingga capaian realisasi fisik mengalami perlambatan.

Secara Internal, kendala yang dihadapi antara lain:

- Adanya kesulitan penulis dalam mendapatkan informasi dan mengikuti seminar nasional yang sesuai dengan KTI.

### **3.2.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Output Kegiatan**

Secara eksternal hambatan dan kendala yang dihadapi antara lain:

- Adanya pandemi covid-19 yang mengharuskan adanya skema WFH sehingga capaian realisasi fisik kegiatan mengalami perlambatan.
- Beberapa pelanggan menunda proses audit dan re-sertifikasi karena pandemi covid-19.
- Adanya penerapan tarif baru telah membuat jumlah permintaan (*work order*) mengalami penurunan.

Secara Internal, kendala yang dihadapi antara lain:

- Jumlah personil yang pensiun, mutasi, atau promosi tidak sebanding dengan regenerasi kompetensi personil pada seksi yang ditinggalkan, sehingga terjadi perlambatan pelaksanaan kegiatan.
- Beberapa pekerjaan kalibrasi dan pengujian agak terhambat karena beberapa orang pegawai laboratorium menderita covid-19.
- Banyaknya ketidakpastian dalam pelaksanaan kegiatan membuat penentuan RAB menjadi mundur dan revisi anggaran memerlukan waktu, sehingga pertanggungjawaban keuangan mundur dari waktu yang dijadwalkan.

### **3.2.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Renstra**

Secara eksternal hambatan dan kendala yang dihadapi antara lain:

- Beberapa parameter penilaian hanya diketahui oleh pihak penilai eksternal sehingga tidak dapat diprediksi berapa kemungkinan skor yang akan didapatkan, seperti nilai disipenilaian maturitas SPIP dan laporan keuangan.
- Untuk penghapusan alat-alat litbang yang sudah tidak dapat digunakan sangat bergantung pada seberapa cepat respon dari KPKNL yang diluar kuasa BBT.

Secara Internal, kendala yang dihadapi antara lain:

- Masih adanya pegawai yang belum mendapatkan pelatihan.
- Masih adanya alat-alat litbang yang sudah tidak dapat digunakan tetapi belum diusulkan untuk dihapuskan.

### **3.3. Langkah Tindak Lanjut**

#### **3.3.1. Langkah Tindak Lanjut Pelaksanaan Perjanjian Kinerja**

Langkah-langkah yang perlu dilakukan guna mengatasi masalah yang muncul agar masalah serupa tidak muncul lagi pada periode berikutnya, antara lain:

- Diperlukan pendekatan lain agar kuesioner IKM dapat terisi, seperti kegiatan temu pelanggan secara online yang secara khusus akan

membahas tentang layanan jasa teknis tertentu, dan menyebarkan kuesioner kepada pelanggan yang hadir dalam acara tersebut.

- Perlu disusun rencana kegiatan diseminasi hasil litbang atau seminar nasional tekstil pada Triwulan III atau IV.

### **3.3.2. Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Output Kegiatan**

Langkah-langkah yang perlu dilakukan guna mengatasi masalah yang muncul agar masalah serupa tidak muncul lagi pada periode berikutnya, antara lain:

- Melakukan re-alokasi anggaran untuk penambahan anggaran penanganan covid-19 dan penyusunan prioritas belanja terutama kegiatan yang bersumber dari PNBK.
- Melakukan koordinasi dengan pelanggan dan auditor terkait penentuan jadwal audit dan memperketat penerapan protokol kesehatan baik pada saat bekerja maupun di rumah juga menyampaikan informasi terkait keterlambatan hasil uji atau sertifikat kalibrasi kepada pelanggan.
- Membentuk gugus tugas penanganan covid-19 di lingkungan BBT.
- Peningkatan kompetensi personil di seksi-seksi yang banyak diisi personil baru akibat mutasi dan promosi.

### **3.3.2. Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Output Kegiatan**

Langkah-langkah yang perlu dilakukan guna mengatasi masalah yang muncul agar masalah serupa tidak muncul lagi pada periode berikutnya, antara lain:

- Perlunya menjadwalkan pelatihan yang diperlukan bagi setiap satu orang pegawai pada tahun berjalan sehingga tidak ada pegawai yang tidak mendapatkan pelatihan pada tahun tersebut.
- Mendata kembali poin-poin yang belum mendapatkan nilai tinggi pada penilaian Indeks sarana prasarana litbangyasa dan melakukan tindakan terukur untuk meningkatkannya.

#### BAB IV PENUTUP

Secara umum kegiatan yang dilaksanakan Balai Besar Tekstil sampai dengan Triwulan II Tahun Anggaran 2021 ini berjalan lebih lambat dibandingkan rencana yang telah ditetapkan. Realisasi keuangan mencapai 40,48% dari target yang ditetapkan sebesar 41,87% dan realisasi fisik mencapai 48,79% dari target 47,25%. Sampai dengan Triwulan II tahun 2021 dengan realisasi penerimaan PNBP mencapai Rp. 2.095.150.750 (41,90%) dari target yang ditetapkan yaitu sebesar Rp. 5.000.000.000. Permasalahan yang dihadapi pada pelaksanaan kegiatan selama Triwulan II ini terutama dikarenakan adanya pandemi Covid-19 yang menyebabkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dan diberlakukannya *Work From Home* (WFH) bagi pegawai, sehingga beberapa pelaksanaan kegiatan di BBT menjadi melambat. Guna mengatasi kendala-kendala tersebut, Balai Besar Tekstil telah membentuk gugus tugas penanganan covid-19 dan melakukan re-alokasi mencoba re-alokasi anggaran untuk penambahan anggaran penanganan covid-19 serta penyusunan prioritas belanja terutama kegiatan yang bersumber dari PNBP, sehingga dapat mempercepat kinerja.

Bandung, 7 Juli 2021

Kepala Balai Besar Tekstil,



**Cahyadi**

**LAMPIRAN LAPORAN TRIWULAN II**  
**TAHUN ANGGARAN 2021**

# 1. Form A

FORMULIR A

## LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2021 BALAI BESAR TEKSTIL

### I. DATA UMUM

- 1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (248042) BALAI BESAR TEXTIL
- 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 04. Ekonomi
- 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 04.07. Industri Dan Konstruksi
- 4. Nomor Kode dan Nama Program : 04.07.EC. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
- 5. Indikator Hasil :
- 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan : **6077 - Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri**
- 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke : 1/1
- 8. Penanggung Jawab Kegiatan : Cahyadi, S.Si.T., M.A.B.
- 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : Jl. Jend. Ahmad Yani No. 390
- 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA : SP DIPA-019.07.2.248042/2021

### II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
BAD Pelayanan Publik kepada industri		-	1,651,411	1,651,411	Jumlah industri yang mendapatkan layanan jasa	1025 Industri
<b>Total</b>		-	<b>1,651,411</b>	<b>1,651,411</b>		

### III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
BAD Pelayanan Publik kepada industri	10.86	5.65	27.02	25.56	23.54	30.97	24.37	26.06	34.40	36.62	51.39	51.62	JAWA BARAT
<b>Jumlah</b>	<b>0.83</b>	<b>0.43</b>	<b>2.07</b>	<b>1.96</b>	<b>1.80</b>	<b>2.37</b>	<b>1.87</b>	<b>2.00</b>	<b>2.64</b>	<b>2.81</b>	<b>3.94</b>	<b>3.96</b>	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
1.	BAD Pelayanan Publik kepada industri	- Jadwal audit berubah dan mundur karena permintaan auditor ataupun pelanggan sertifikasi; beberapa personel laboratorium menderita covid-19 sehingga beberapa pekerjaan kalibrasi dan hasil uji lab agak terhambat; jumlah work order mengalami penurunan karena penerapan tarif baru.	- Melakukan koordinasi terkait jadwal audit dengan pelanggan dan auditor; mengingatkan para pegawai untuk tetap menjalankan protokol kesehatan baik saat bekerja maupun di rumah dan menyampaikan informasi terkait keterlambatan hasil uji atau sertifikat kalibrasi kepada pelanggan; melakukan sosialisasi kepada para pelanggan terkait penerapan tarif baru pada layanan jasa teknis.	- Kepala BBT, Plt. Kabid PASKAL, Plt. Kabid PJKT, Satgas Covid-19

Bandung, Juli 2021

Kepala Balai Besar Tekstil



Cahyadi, S.Si.T., M.A.B.

FORMULIR A

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN  
 TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2021  
 BALAI BESAR TEKSTIL

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (248042) BALAI BESAR TEXTIL  
 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 04. Ekonomi  
 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 04.07. Industri Dan Konstruksi  
 4. Nomor Kode dan Nama Program : 04.07.KB. Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi  
 5. Indikator Hasil :  
 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan : 6080 - Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri  
 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke : 1/1  
 8. Penanggung Jawab Kegiatan : Cahyadi, S.Si.T., M.A.B.  
 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : Jl. Jend. Ahmad Yani No. 390  
 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA : SP DIPA-019.07.2.248042/2021

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
AEF Sosialisasi dan Diseminasi		-	379,946	379,946	Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan temu pelanggan/sosialisasi/diseminasi	50 orang
CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan		-	1,343,756	1,343,756	Tersedianya peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan BBT	20 Unit
<b>Total</b>		-	<b>1,723,702</b>	<b>1,723,702</b>		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
AEF Sosialisasi dan Diseminasi	50.45	-	53.81	56.50	11.93	48.94	13.83	12.82	62.38	48.94	67.64	69.32	JAWA BARAT
CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	-	-	30.00	11.60	11.84	1.44	20.00	27.50	11.84	1.44	50.00	39.10	JAWA BARAT
<b>Jumlah</b>	<b>0.89</b>	<b>-</b>	<b>2.82</b>	<b>1.72</b>	<b>0.95</b>	<b>0.95</b>	<b>1.49</b>	<b>1.94</b>	<b>1.84</b>	<b>0.95</b>	<b>4.31</b>	<b>3.66</b>	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
1.	CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	- Sebagian besar pengadaan belum dapat dilaksanakan karena pendanaan bersumber dari PNBP	- Menyusun prioritas belanja pengadaan barang modal	- Kepala BBT, Bendahara, PPK, Pejabat Pengadaan

Bandung, Juli 2021

Kepala Balai Besar Tekstil



Cahyadi, S.Si.T., M.A.B.

## FORMULIR A

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN  
TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2021  
BALAI BESAR TEKSTIL**

**I. DATA UMUM**

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (248042) BALAI BESAR TEXTIL  
 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 04. Ekonomi  
 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 04.07. Industri Dan Konstruksi  
 4. Nomor Kode dan Nama Program : 04.07.WA. Program Dukungan Manajemen  
 5. Indikator Hasil :  
 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan : **6042 - Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri**  
 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke : 1/1  
 8. Penanggung Jawab Kegiatan : Cahyadi, S.Si.T., M.A.B.  
 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : Jl. Jend. Ahmad Yani No. 390  
 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA : SP DIPA-019.07.2.248042/2021

**II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN**

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
EAA Layanan Perkantoran		-	16,816,667	16,816,667	Terselenggaranya Layanan Perkantoran BBT	1 Layanan
EAB Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal		-	932,050	932,050	Tersedianya laporan hasil pelaksanaan Layanan Tata Usaha dan Dukungan Manajemen Balai	1 Layanan
EAD Layanan Sarana Internal		-	155,040	155,040	Terealisasinya pengadaan peralatan pengolah data komunikasi dan fasilitas perkantoran	20 unit
EAM Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal		-	267,232	267,232	Jumlah pegawai yang mendapatkan peningkatan kompetensi	80 Orang
<b>Total</b>		-	<b>18,170,989</b>	<b>18,170,989</b>		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
EAA Layanan Perkantoran	18.42	16.73	20.00	20.33	27.83	29.48	26.52	29.07	46.25	46.21	46.52	49.41	JAWA BARAT
EAB Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	7.51	-	17.81	16.18	18.27	11.20	21.70	23.54	25.77	11.20	39.51	39.71	JAWA BARAT
EAD Layanan Sarana Internal	10.64	-	30.00	18.64	-	10.64	20.00	19.61	10.64	10.64	50.00	38.25	JAWA BARAT
EAM Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal	8.23	-	30.00	30.00	-	7.90	20.00	20.00	8.23	7.90	50.00	50.00	JAWA BARAT
<b>Jumlah</b>	<b>14.88</b>	<b>13.06</b>	<b>16.97</b>	<b>17.08</b>	<b>22.51</b>	<b>23.67</b>	<b>22.03</b>	<b>24.10</b>	<b>37.39</b>	<b>36.72</b>	<b>39.00</b>	<b>41.18</b>	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
1.	EAA Layanan Perkantoran	- Beberapa kegiatan pemeliharaan dan operasional perkantoran harus ditunda karena melonjaknya kasus covid-19.	- Melakukan upaya preventif dalam mengurangi kasus positif covid-19, membentuk satgas covid-19 dan melakukan realokasi anggaran untuk penanganan kasus covid-19.	- Kepala BBT, Kabag TU, PPK, Bendahara
2.	EAB Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	- Pelaksanaan lembaga sertifikasi produk dan sistem mutu terkendala pada pergantian manajemen, sehingga perlu dilakukan revisi Surat Keputusan dan audit harus ditunda; kegiatan kearsipan terkendala oleh ada banyak arsip yang belum masuk kedalam daftar arsip dan beberapa daftar arsip sesuai dengan kaidah kearsipan; sebagian besar kegiatan belum dapat dilaksanakan karena pendanaan bersumber dari PNBP.	- Segera menyusun Surat Keputusan personel yang terlibat dalam lembaga sertifikasi dan audit dapat dilaksanakan; menyusun dan membenahi arsip dan daftar arsip agar sesuai kaidah kearsipan; menyusun prioritas belanja pada kegiatan yang bersumber dari PNBP.	- Kepala BBT, Kabag TU, Plt. Kabid PASKAL, Plt. Kabid PJT, PPK
3.	EAD Layanan Sarana Internal	- Sebagian besar pengadaan belum dapat dilaksanakan karena pendanaan bersumber dari PNBP	- Menyusun prioritas belanja pengadaan barang modal	- Kepala BBT, Bendahara, PPK, dan Pejabat Pengadaan
4.	EAM Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal	- Kegiatan pendidikan dan pelatihan sebagian besar dilakukan secara daring dan bebas biaya sehingga realisasi keuangan hingga Triwulan II belum mencapai target.	- Melakukan realokasi anggaran pendidikan dan pelatihan internal	- Kepala BBT, Kabag TU, PPK, PIC Kegiatan

Bandung, Juli 2021

Kepala Balai Besar Tekstil

Cahyadi, S.Si.T., M.A.B.

## 2. Form Pengukuran Rencana Aksi

### REALISASI RENCANA AKSI SAMPAI TRIWULAN II TA. 2021 BALAI BESAR TEKSTIL

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan II				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut
				% Fisik		Kegiatan			
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	5%	0%	0%				
2.	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	24 %  4 perusahaan	0%  50%	0%  47,5%	B4: Komunikasi dengan industri  B5: Komunikasi dengan industri  B6: Penyusunan SPK	B4: Telah dilakukan komunikasi dengan industri terkait konsultasi analisa cacat kain rajut PT Adetex, pengadaan pakaian seragam sekolah dengan Pemkot Blitar, pengadaan pakaian seragam sekolah dengan pemkab jombang  B5: Telah dilakukan komunikasi dengan industri terkait konsultasi desain pembuatan ATBM doby elektronik  B6: SPK sedang dalam tahap penyusunan dan masih dikomunikasikan dengan industri	Penyelesaian pekerjaan sedikit terhambat akibat pembatasan kegiatan dalam rangka pencegahan penyebaran covid-19	Koordinasi antara PIC dan industri
3.	Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan	33%	0%	0%				

**REALISASI RENCANA AKSI SAMPAI TRIWULAN II TA. 2021  
BALAI BESAR TEKSTIL**

1	2	3	4	Sampai Triwulan II				9	10
				% Fisik		Kegiatan			
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi		
5	6	7	8	9	10				
4.	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	<b>Indeks 3,60</b>	40%	42%	B4: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif  B4: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif  B6: Penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan II Monev hasil IKM	B4: Telah dilakukan penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif  B4: Telah dilakukan penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif  B6: Telah dilakukan penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan II dan Monev hasil IKM. IKM 3,62 (dari 52 responden)	Tidak ada	
	Jumlah KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global		<b>1 KTI</b>	100%	100%	-	Sudah terbit (100%)		
	Jumlah KTI diterbitkan di prosiding terindeks global		<b>3 KTI</b>	60%	93,33%	B4: Pencarian info seminar internasional, studi literatur  B5: Pengolahan data dan memulai penyusunan draft paper  B6: Penyusunan paper dan submit paper untuk Seminar Internasional	B4: Sedang menunggu reviu dan terbit untuk KTI 2 dan 3.  B5: KTI 2 mulai proses reviu selama 2 bulan  B6: KTI 3 mulai proses reviu	Tidak ada	

**REALISASI RENCANA AKSI SAMPAI TRIWULAN II TA. 2021  
BALAI BESAR TEKSTIL**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan II				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut
				% Fisik		Kegiatan			
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Jumlah KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional	7 KTI	50%	64,29%	B4: Submit KTI, proses reviu, revisi, dan editing B5: Proses reviu, revisi, dan editing B6: Penerbitan KTI semester 1	B4: Telah dilakukan submit KTI, proses reviu, revisi, dan editing B5: Telah dilakukan proses reviu, revisi, dan editing B6: Telah terbit 2 KTI pada semester 1	Tidak ada	
		Jumlah KTI diterbitkan di prosiding ilmiah nasional	13 KTI	50%	14,62%	B4: Studi literatur B5: Pengolahan data dan memulai penyusunan draft paper B6: Penyusunan paper dan submit paper untuk Diseminasi Hasil Litbang	B4: 1 KTI telah terbit, 1 KTI sedang proses reviu B5: Proses studi literatur untuk KTI lainnya B6: Proses studi literatur untuk KTI lainnya	Penulis terkendala dalam mendapatkan seminar nasional yang sesuai dengan KTI	Diseminasi atau Seminar nasional akan dilaksanakan pada Triwulan III atau ke IV
		Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir	10%	50%	100%	B4: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2017-2021 B5: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2017-2021 B6: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2017-2021 dan perhitungan jumlah sitasi semester 1	Sitasi KTI yang terbit 2017-2021 dan telah tercapai persentase KTI yang disitasi sebesar 11,32% (100%)		

### 3. Form ALKI

#### Matriks ALKI Satker per tanggal akhir Juni 2021

No.	Kegiatan	Pagu	Target Keuangan	Realisasi Keuangan	Target Fisik	Realisasi Fisik
1.	<a href="#">6077.BAD - Layanan Pengujian Tekstil</a>	876.130.000	42,30%	41,70%	50,00%	50,00%
2.	<a href="#">6077.BAD - Layanan Rancang Bangun Dan Perencanaan Industri</a>	38.800.000	71,30%	71,30%	83,00%	83,00%
3.	<a href="#">6077.BAD - Layanan Konsultasi</a>	150.834.000	0,00%	1,50%	47,50%	47,50%
4.	<a href="#">6077.BAD - Layanan Pendidikan Dan Pelatihan Teknis</a>	48.780.000	0,00%	0,00%	100,00%	94,50%
5.	<a href="#">6077.BAD - Layanan Sertifikasi Produk</a>	101.230.000	48,60%	49,50%	50,00%	56,50%
6.	<a href="#">6077.BAD - Layanan Sertifikasi Sistem Mutu</a>	20.894.000	39,70%	16,60%	45,00%	44,60%
7.	<a href="#">6077.BAD - Layanan Kalibrasi</a>	190.364.000	21,10%	8,00%	45,00%	45,00%
8.	<a href="#">6077.BAD - Layanan Pengujian Lingkungan</a>	224.379.000	32,30%	62,70%	50,00%	50,00%
9.	<a href="#">6080.AEF - Diseminasi Hasil Litbang</a>	26.169.000	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
10.	<a href="#">6080.AEF - Bussiness Gathering</a>	189.449.000	99,80%	94,80%	100,00%	100,00%
11.	<a href="#">6080.AEF - Pengembangan Pasar Hasil Litbang Dan Layanan Jasa</a>	164.328.000	29,10%	3,80%	41,10%	45,00%
12.	<a href="#">6080.CAH - Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi Laboratorium/workshop/layanan</a>	122.795.000	42,20%	15,80%	50,00%	50,00%
13.	<a href="#">6080.CAH - Peralatan Fasilitas Laboratorium/workshop/layanan</a>	1.220.961.000	8,80%	0,00%	50,00%	38,00%
14.	<a href="#">6042.EAA - Gaji Dan Tunjangan</a>	11.937.206.000	46,80%	47,60%	47,20%	50,80%
15.	<a href="#">6042.EAA - Operasional Dan Pemeliharaan Kantor</a>	4.879.461.000	44,90%	42,80%	45,50%	46,00%
16.	<a href="#">6042.EAB - Pengembangan Zona Integritas</a>	39.650.000	40,40%	32,60%	40,00%	31,00%
17.	<a href="#">6042.EAB - Integrasi Sistem Manajemen Mutu Sni Iso 9001:2015</a>	45.620.000	23,50%	12,30%	40,00%	38,00%
18.	<a href="#">6042.EAB - Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Pengujian.</a>	37.980.000	74,30%	23,90%	75,00%	75,00%
19.	<a href="#">6042.EAB - Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Kalibrasi</a>	33.910.000	26,30%	16,40%	32,00%	32,40%
20.	<a href="#">6042.EAB - Pelaksanaan Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu Sesuai Sni Iso 17021:2015</a>	40.120.000	0,00%	17,70%	53,30%	37,00%
21.	<a href="#">6042.EAB - Pelaksanaan Lembaga Sertifikasi Produk (Ispro Texpa) Sesuai Sni Iso 17065:2015</a>	38.620.000	0,00%	18,40%	60,00%	49,50%
22.	<a href="#">6042.EAB - Penerbitan Jurnal Ilmiah Arena Tekstil</a>	57.360.000	13,10%	0,00%	53,30%	52,50%
23.	<a href="#">6042.EAB - Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (spip)</a>	24.699.000	34,50%	24,20%	40,00%	44,00%
24.	<a href="#">6042.EAB - Penataan Kearsipan Bbt</a>	37.165.000	1,60%	33,80%	50,00%	40,00%
25.	<a href="#">6042.EAB - Penyusunan Rencana Kerja Dan Anggaran</a>	51.445.000	40,80%	10,90%	41,60%	44,30%
26.	<a href="#">6042.EAB - Monitoring Dan Evaluasi Program Dan Anggaran</a>	64.754.000	34,00%	11,60%	34,30%	35,50%
27.	<a href="#">6042.EAB - Pengelolaan Kehumasan Dan Pelayanan Informasi Publik</a>	99.280.000	41,50%	15,50%	42,50%	42,50%
28.	<a href="#">6042.EAB - Pengembangan Layanan Dan Sistem Informasi Bbt Memasuki Era Industri 4.0</a>	102.038.000	42,90%	4,90%	56,00%	56,00%
29.	<a href="#">6042.EAB - Pengelolaan Keuangan Dan Perbendaharaan</a>	38.454.000	45,50%	4,00%	45,50%	46,00%

30.	<a href="#">6042.EAB - Pembinaan Dan Penilaian Jabatan Fungsional</a>	11.160.000	47,30%	30,50%	46,40%	54,00%
31.	<a href="#">6042.EAB - Ceramah / Sarasehan</a>	26.530.000	33,90%	0,00%	50,00%	70,00%
32.	<a href="#">6042.EAB - Capacity Team Building</a>	183.265.000	0,00%	0,00%	6,70%	13,00%
33.	<a href="#">6042.EAD - Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi</a>	95.700.000	0,00%	0,00%	50,00%	26,00%
34.	<a href="#">6042.EAD - Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran</a>	59.340.000	27,80%	27,80%	50,00%	58,00%
35.	<a href="#">6042.EAM - Pengembangan Kompetensi Sdm</a>	267.232.000	8,20%	7,90%	50,00%	50,00%
<b>TOTAL</b>		<b>21.546.102.000</b>	<b>41,87%</b>	<b>40,48%</b>	<b>47,25%</b>	<b>48,79%</b>



Home > ALKI

Logout

### Perkembangan Pelaksanaan Kegiatan APBN BBT TA 2021

Pagu anggaran pada ALKI = Rp. 21.546.102.000

No.	Kegiatan	Pagu	Target Keuangan	Realisasi Keuangan	Target Fisik	Realisasi Fisik
1.	6077.BAD - Layanan Pengujian Tekstil	876.130.000	29,65%	15,43%	0,00%	31,00%
2.	6077.BAD - Layanan Rancang Bangun Dan Perekayasa Industri	38.800.000	71,27%	71,27%	80,00%	82,00%
3.	6077.BAD - Layanan Konsultasi	50.834.000	25,00%	2,44%	5,00%	34,75%
4.	6077.BAD - Layanan Pendidikan Dan Pelatihan Teknis	122.900.000	38,24%	0,00%	0,00%	31,00%
5.	6077.BAD - Layanan Sertifikasi Produk	101.230.000	48,06%	21,79%	10,00%	31,50%
6.	6077.BAD - Layanan Sertifikasi Sistem Mutu	20.894.000	37,30%	16,61%	10,00%	21,60%
7.	6077.BAD - Layanan Kalibrasi	116.244.000	27,32%	13,03%	0,00%	30,60%
8.	6077.BAD - Layanan Pengujian Lingkungan	224.379.000	17,77%	62,70%	0,00%	31,00%
9.	6080.AEF - Diseminasi Hasil Litbang	4.200.000	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
10.	6080.AEF - Bussiness Gathering	202.349.000	99,70%	87,81%	90,00%	100,00%
11.	6080.AEF - Pengembangan Pasar Hasil Litbang Dan Layanan Jasa	164.328.000	20,28%	2,26%	10,00%	27,50%
12.	6080.CAH - Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi Laboratorium/workshop/layanan	122.795.000	42,22%	0,00%	10,00%	18,00%
13.	6080.CAH - Peralatan Fasilitas Laboratorium/workshop/layanan	1.220.961.000	4,92%	0,00%	10,00%	18,00%
14.	6080.DDA - Pembuatan Tekstil Penyerap Minyak (oil Sorbent Material) Dan Filler Produk Pengapung (buoyancy Material) Dari Serat Biduri (calotropis Gigantea)	150.000.000	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
15.	6080.DDB - Pengolahan Serat Daun Nanas Sebagai Alternatif Bahan Baku Tekstil Yang Ramah Lingkungan	150.000.000	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
16.	6080.SDB - Pengembangan Material Tekstil Maju Berbasis Serat Sintetik	787.000.000	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
17.	6080.SDB - Perekayasa Prototipe Mesin Dekortikator Rami Sistem Kontinyu	250.000.000	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
18.	6080.SDC - Pengembangan Pemanfaatan Sumber Daya Alam Lokal Serat Rami Sebagai Tekstil	563.000.000	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
19.	6042.EAA - Gaji Dan Tunjangan	12.501.206.000	38,76%	33,01%	0,00%	29,70%
20.	6042.EAA - Operasional Dan Pemeliharaan Kantor	4.791.177.000	36,36%	32,98%	0,00%	28,00%
21.	6042.EAB - Pengembangan Zona Integritas	39.650.000	59,22%	26,17%	10,00%	17,00%
22.	6042.EAB - Implementasi Pranata Litbang Bbt	39.098.000	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
23.	6042.EAB - Integrasi Sistem Manajemen Mutu Sni Iso 9001:2015	45.620.000	17,87%	6,67%	10,00%	31,00%
24.	6042.EAB - Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Pengujian.	37.980.000	66,30%	17,23%	70,00%	29,00%
25.	6042.EAB - Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Kalibrasi	32.620.000	19,47%	9,23%	0,00%	13,20%
26.	6042.EAB - Pelaksanaan Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu Sesuai Sni Iso 17021:2015	40.120.000	0,00%	11,33%	20,00%	11,00%
27.	6042.EAB - Pelaksanaan Lembaga Sertifikasi Produk (Ispro Texpa) Sesuai Sni Iso 17065:2015	38.620.000	0,00%	11,75%	30,00%	15,00%
28.	6042.EAB - Penerbitan Jurnal Ilmiah Arena Tekstil	29.100.000	19,04%	0,00%	35,00%	24,50%
29.	6042.EAB - Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (spj)	24.699.000	20,65%	13,83%	20,00%	30,00%
30.	6042.EAB - Penataan Kearsipan Bbt	37.165.000	1,61%	6,86%	0,00%	30,00%

31.	6042.EAB - Penyusunan Rencana Kerja Dan Anggaran	50.845.000	45,24%	5,02%	0,00%	27,35%
32.	6042.EAB - Monitoring Dan Evaluasi Program Dan Anggaran	64.754.000	15,44%	3,94%	0,00%	23,75%
33.	6042.EAB - Pengelolaan Kehumasan Dan Pelayanan Informasi Publik	99.280.000	31,40%	12,47%	5,00%	35,00%
34.	6042.EAB - Pengembangan Layanan Dan Sistem Informasi Bbt Memasuki Era Industri 4.0	93.060.000	35,25%	2,85%	40,00%	40,00%
35.	6042.EAB - Pengelolaan Keuangan Dan Perbendaharaan	38.484.000	36,36%	2,60%	0,00%	28,00%
36.	6042.EAB - Pembinaan Dan Penilaian Jabatan Fungsional	11.160.000	47,31%	0,00%	10,00%	34,00%
37.	6042.EAB - Ceramah / Sarasehan	26.530.000	98,12%	0,00%	10,00%	38,00%
38.	6042.EAB - Capacity Team Building	183.265.000	0,00%	0,00%	0,00%	5,00%
39.	6042.EAD - Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi	95.700.000	94,57%	0,00%	10,00%	18,00%
40.	6042.EAD - Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran	59.340.000	27,81%	27,81%	10,00%	38,00%
41.	6042.EAM - Pengembangan Kompetensi Sdm	164.585.000	13,37%	12,76%	10,00%	38,00%
	<b>TOTAL</b>	<b>23.710.102.000</b>	<b>0,00%</b>	<b>0,00%</b>	<b>0,00%</b>	<b>0,00%</b>

**4. FORM MONITORING KEPEGAWAIAN (UNTUK KEPERLUAN PENILAIAN REFORMASI BIROKRASI)**

**DATA PELATIHAN YANG TELAH DIKUTI  
PERIODE: JANUARI – JUNI 2021**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>PELATIHAN</b>	<b>TANGGAL</b>
1	Intar Sepsona E	Bimtek Penyusunan SKP bagi Pejabat Fungsional Analis Kepegawaian	28 Januari 2021
2	Aan Hasanah	Bimtek Penyusunan SKP bagi Pejabat Fungsional Analis Kepegawaian	28 Januari 2021
3	Sri Astari	Bimtek Penyusunan SKP bagi Pejabat Fungsional Analis Kepegawaian	28 Januari 2021
4	Intar Sepsona E	Bimtek Penilaian dan Perhitungan Angka Kredit Jabatan Fungsional Analis Kepegawaian	10 Februari 2021
5	Aan Hasanah	Bimtek Penilaian dan Perhitungan Angka Kredit Jabatan Fungsional Analis Kepegawaian	10 Februari 2021
6	Sri Astari	Bimtek Penilaian dan Perhitungan Angka Kredit Jabatan Fungsional Analis Kepegawaian	10 Februari 2021
7	Ginangjar Waluya	Diklat Teknis Pengujian Masker dan Hazmat	15- 20 Februari 2021
8	Yuliana Nur Amanah	Diklat Teknis Pengujian Masker dan Hazmat	15- 20 Februari 2021
9	Pristi Destiyani	Diklat Teknis Pengambilan Contoh Masker Medis	15- 19 Februari 2021
10	Ikbal M Pauji	Diklat Teknis Pengambilan Contoh Masker Medis	15- 19 Februari 2021
11	Siti Robiah Adawiyah	Diklat Teknis Sistem Mutu Audi Internal	1 – 5 Maret 2021
12	Srie Sunaryati	Pelatihan Verifikasi dan Validasi Metode Pengujian dan Estimasi Ketidakpastian	3 – 5 Maret 2021
13	Wulan Astuti	Pelatihan Verifikasi dan Validasi Metode Pengujian dan Estimasi Ketidakpastian	3 – 5 Maret 2021

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>PELATIHAN</b>	<b>TANGGAL</b>
14	Suryani Ratnasari	Pelatihan Verifikasi dan Validasi Metode Pengujian dan Estimasi Ketidakpastian	3 – 5 Maret 2021
15	Agus Yulianto	Pelatihan Verifikasi dan Validasi Metode Pengujian dan Estimasi Ketidakpastian	3 – 5 Maret 2021
16	Aditya Viga P H	Pelatihan Verifikasi dan Validasi Metode Pengujian dan Estimasi Ketidakpastian	3 – 5 Maret 2021
17	Pramakhda Citra P	Pelatihan Verifikasi dan Validasi Metode Pengujian dan Estimasi Ketidakpastian	3 – 5 Maret 2021
18	Arif Wibi Sana	Pelatihan Verifikasi dan Validasi Metode Pengujian dan Estimasi Ketidakpastian	3 – 5 Maret 2021
19	Saeful Islam	Pelatihan Verifikasi dan Validasi Metode Pengujian dan Estimasi Ketidakpastian	3 – 5 Maret 2021
20	Rr. Srie Gustiani	Pelatihan Verifikasi dan Validasi Metode Pengujian dan Estimasi Ketidakpastian	3 – 5 Maret 2021
21	Ana Titis M	Pelatihan Verifikasi dan Validasi Metode Pengujian dan Estimasi Ketidakpastian	3 – 5 Maret 2021
22	Ikbal Muhamad P	Pelatihan Verifikasi dan Validasi Metode Pengujian dan Estimasi Ketidakpastian	3 – 5 Maret 2021
23	Anisa Dwicahya	Pelatihan Verifikasi dan Validasi Metode Pengujian dan Estimasi Ketidakpastian	3 – 5 Maret 2021
24	Ginangjar Waluya	Pelatihan Verifikasi dan Validasi Metode Pengujian dan Estimasi Ketidakpastian	3 – 5 Maret 2021
25	Yuliana Nur Amanah	Pelatihan Verifikasi dan Validasi Metode Pengujian dan Estimasi Ketidakpastian	3 – 5 Maret 2021
26	Dicky Septyan	Pelatihan Verifikasi dan Validasi Metode Pengujian dan Estimasi Ketidakpastian	3 – 5 Maret 2021
27	Yunita Eko S	Pelatihan Verifikasi dan Validasi Metode Pengujian dan Estimasi Ketidakpastian	3 – 5 Maret 2021

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>PELATIHAN</b>	<b>TANGGAL</b>
28	Reni Kurnia	Pelatihan Verifikasi dan Validasi Metode Pengujian dan Estimasi Ketidakpastian	3 – 5 Maret 2021
29	Kiki Isma A	Pelatihan Verifikasi dan Validasi Metode Pengujian dan Estimasi Ketidakpastian	3 – 5 Maret 2021
30	Alfaridzi Yudha P	Pelatihan Verifikasi dan Validasi Metode Pengujian dan Estimasi Ketidakpastian	3 – 5 Maret 2021
31	M Refa Al Marsam	Pelatihan Verifikasi dan Validasi Metode Pengujian dan Estimasi Ketidakpastian	3 – 5 Maret 2021
32	Rd. Aldi M Gozali	Diklat Videografis Smartphone	9 -11 Maret 2021
33	Yan Heru Suseno	Penyusunan Rancangan Pengembangan Model/Aplikasi Pembelajaran Berbasis Media/Hypermedia	15 – 25 Maret 2021
34	Rini Marlina	Diklat Teknis Pengujian Sarung Tangan Medis	22 – 27 Maret 2021
35	Suryani Ratnasari	Diklat Teknis Pengujian Sarung Tangan Medis	22 – 27 Maret 2021
36	Puri Prettyanti	E-Learning PABK	5 s.d. 9 April 2021
37	Ardhita Ratrie F	E-Learning PABK	5 s.d. 9 April 2021
38	Joedi Fairus	Bimtek dan Diskusi Arsiparis	7 April 2021
39	Ismawaty Idris	Bimtek dan Diskusi Arsiparis	7 April 2021
40	Emma Yuniar R	Bimtek Transpormasi Industri 4.0	21 s.d 23 April 2021
41	Mulia Hendra	Bimtek Transpormasi Industri 4.0	21 s.d 23 April 2021
42	Ismawaty Idris	Bimtek Pengawasan Kearsipan Internal	6 s.d 7 Juni 2021
43	Joedi Fairus	Bimtek Pengawasan Kearsipan Internal	6 s.d 7 Juni 2021
44	Quri Siti Mirah DPS	Pelatihan Internal Refreshment PPC	7 Mei 2021
45	Asep Erwin H	Pelatihan Internal Refreshment PPC	7 Mei 2021
46	Rangga Safta P	Pelatihan Internal Refreshment PPC	7 Mei 2021
47	Agus Surya M	Pelatihan Internal Refreshment PPC	7 Mei 2021

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>PELATIHAN</b>	<b>TANGGAL</b>
48	Yunita Eko S	Pelatihan Internal Refreshment PPC	7 Mei 2021
49	Kiki Isma A	Pelatihan Internal Refreshment PPC	7 Mei 2021
50	Dicki Septyan	Pelatihan Internal Refreshment PPC	7 Mei 2021
51	M. Refa	Pelatihan Internal Refreshment PPC	7 Mei 2021
52	Kalintang	Pelatihan Internal Refreshment PPC	7 Mei 2021
53	Alfaridzi Yudha P	Pelatihan Internal Refreshment PPC	7 Mei 2021
54	Ikbal MP	Pelatihan Internal Refreshment PPC	7 Mei 2021
55	Herman Gunawan	Pelatihan Internal Refreshment PPC	7 Mei 2021
56	Reni Kurnia	Pelatihan Internal Refreshment PPC	7 Mei 2021
57	Anisa Dwicahya	Pelatihan Internal Refreshment PPC	7 Mei 2021
58	Ana Titis M	Pelatihan Internal Refreshment PPC	7 Mei 2021
59	Suryani Ratnasari	Pelatihan Internal Refreshment PPC	7 Mei 2021
60	Rd. Nenden S	Pelatihan Internal Refreshment PPC	7 Mei 2021
61	Pristi Destiyani	Pelatihan Internal Refreshment PPC	7 Mei 2021
62	Wulan Astuti	Pelatihan Internal Refreshment PPC	7 Mei 2021
63	Rizal Fahrurroji	Pelatihan Internal Refreshment PPC	7 Mei 2021
64	Tony Setiawan	Pelatihan Internal Refreshment PPC	7 Mei 2021
65	Ari Pebrianto	Pelatihan Internal Refreshment PPC	7 Mei 2021
66	Anne Sukmawati	Pelatihan Internal Refreshment PPC	7 Mei 2021
67	Yan Heru S	Bimtek Pengumpulan Angka Kredit JF PTP Hasil Penyetaraan	2 s.d. 4 Juni 2021

**DATA PEGAWAI YANG DALAM PROSES KENAIKAN PANGKAT  
PERIODE: 1 APRIL 2021**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>PANGKAT AWAL</b>	<b>PANGKAT YANG DIUSULKAN</b>
	<b>Periode 1 April 2020</b>		
1	Intar Sepsona Ekiastrio	Penata, III/c	Penata Tk. I , III/d
2	Ardhita Ratrie Febriani	Penata, III/c	Penata Tk. I , III/d
3	Rangga Safta Puri	Penata Muda, III/a	Penata Muda Tk. I, III/b
4	Ana Titis Mustikawati	Pengatur Tk. I, II/d	Penata Muda, III/a
5	Ari Supriadi	Pengatur, II/c	Pengatur Tk. I, II/d
6	Anisa Dwicahya*	Pengatur Muda Tk. I, II/b	Pengatur, II/c
7	Ikbal Muhamad Pauji*	Pengatur Muda Tk. I, II/b	Pengatur, II/c

\*) dinyatakan tidak memenuhi syarat karena kekurangan PAK

**DATA MUTASI/ROTASI/PROMOSI PEGAWAI  
PERIODE: JANUARI – JUNI 2021**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>PENENPATAN/ JABATAN LAMA</b>	<b>PENEMPATAN/ JABATAN BARU</b>
1	Joedi Fairus	Pelaksana pada Seksi Kerjasama	Arsiparis Ahli Muda
2	Sri Astari	Pelaksana pada Subbag Umum	Analisis Kepegawaian Ahli Muda
3	Aan Hasanah	Pelaksana pada Subbag Kepegawaian	Analisis Kepegawaian Mahir
4	Rd. Aldi M Gozali	Pelaksana pada Seksi Pemasaran	Pranata Humas Ahli Muda
5	Iwan Setiawan	Pelaksana pada Seksi Informasi	Pranata Komputer Ahli Muda

**DATA PEGAWAI YANG TELAH PENSIUN  
PERIODE: JANUARI – JUNI 2021**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>TMT PENSIUN</b>
1	Syeakh	1 Januari 2021

**REKAPITULASI JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU  
PERIODE: JUNI 2021**

<b>NO</b>	<b>JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU</b>	<b>JENJANG JABATAN</b>	<b>JUMLAH PEGAWAI</b>
1	Peneliti	Ahli Pertama	4
2	Peneliti	Ahli Muda	8
3	Peneliti	Ahli Madya	4
4	Perekayasa	Ahli Pertama	4
5	Perekayasa	Ahli Muda	5
6	Perekayasa	Ahli Madya	2
7	Penguji Mutu Barang	Ahli Pertama	5
8	Penguji Mutu Barang	Terampil	2
9	Penguji Mutu Barang	Ahli Muda	3
10	Teknisi Litkayasa	Penyelia	0
11	Teknisi Litkayasa	Terampil	5
12	Arsiparis	Ahli Muda	2
13	AMMI (Asessor Manajemen Mutu Industri)	Ahli Madya	1
14	AMMI (Asessor Manajemen Mutu Industri)	Ahli Muda	2
15	AMMI (Asessor Manajemen Mutu Industri)	Ahli Pertama	1
16	Pranata Keuangan APBN	Penyelia	1
17	Pranata Keuangan APBN	Mahir	1
18	Analisis Pengelola APBN	Ahli Muda	1
19	Analisis Pengelola APBN	Ahli Madya	0
20	Analisis Anggaran	Ahli Muda	1
21	Pranata Laporan Keuangan	Ahli Pertama	1
22	Analisis Kepegawaian	Ahli Muda	2
23	Analisis Kepegawaian	Lanjutan / Mahir	1
24	Pranata Humas	Ahli Muda	2
25	Pranata Humas	Ahli Pertama	1
26	Pranata Humas	Ahli Terampil	1
27	Pranata Komputer	Ahli Muda	2
28	PTP (Pengembang Teknologi Pembelajaran)	Ahli Muda	1
29	Analisis Industri		1

**REKAPITULASI PEGAWAI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN  
PERIODE: JUNI 2021**

<b>NO</b>	<b>JENJANG PENDIDIKAN</b>	<b>JUMLAH PEGAWAI</b>
1	S3	2
2	S2	17
3	S1/D4	41
4	D3	6
5	SMU	13
6	SMP	0
7	SD	1

**DATA PENGADUAN/KELUHAN MASYARAKAT  
PERIODE: Januari – Juni**

<b>NO</b>	<b>NAMA INSTANSI</b>	<b>URAIAN</b>	<b>TINDAK LANJUT</b>

**DATA PENANGANAN GRATIFIKASI  
PERIODE: Januari – Juni**

<b>NO</b>	<b>NAMA INSTANSI</b>	<b>URAIAN</b>	<b>TINDAK LANJUT</b>

**DATA WHISTLEBLOWING  
PERIODE: Januari – Juni**

<b>NO</b>	<b>URAIAN</b>	<b>TINDAK LANJUT</b>

**DATA PRESTASI  
PERIODE: Januari – Juni**

<b>NO</b>	<b>INSTANSI PEMBERI PENGHARGAAN</b>	<b>URAIAN PENGHARGAAN</b>